LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2021

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenannya Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2021, walaupun dengan penuh keterbatasan dan kekurangan namun dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. LAKIP Dinas Kesehatan menjelaskan seluruh Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2021, baik mengenai keberhasilan maupun kegagalan yang dialami.

Sangat disadari bahwa LAKIP yang disusun ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan LAKIP di masa yang akan datang.

Kiranya Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang selalu memberkati kita semua.

Larantuka, Januari 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur

dr. Agustinus Ogie Silimalar
Pembina Tk. I
NIP. 19790815 200604 1 013

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Maksud dan Tujuan 2
C. Gambaran Umum 2
D. Permasalahan Utama 7

BAB III PERENCANAAN KINERJA
A. Rencana Strategis Organisasi 9
B. Perjanjian Kinerja 20

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 24
A. Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2021 24
B. Realisasi Anggaran 35

BAB IV PENUTUP 36
A. Kesimpulan 36
B. Saran Tindak Lanjut 37

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Pengukuran Kinerja tahun 2021
2. Realisasi/Capaian Kinerja Tahun 2018 s/d Tahun 2022
3. Target dan Realisasi/Capaian Kinerja Tahun 2018 s/d Tahun 2022

Dipindai dengan CamScanner

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dinas Kesehatan sebagai salah satu Organisasi Perangkat Kerja Daerah (OPKD) di Kabupaten Flores Timur menyelenggarakan tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan daerah di bidang kesehatan.

Dalam menyelenggarakan Tugas dan Fungsi ini diperlukan pertanggungjawaban kinerja Dinas Kesehatan dalam suatu laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran demi tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Laporan kinerja Dinas Kesehatan merupakan tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat. Informasi yang diharapkan dari laporan kinerja adalah penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan secara efisien, efektif, dan responsif terhadap masyarakat dan menjadi alat bantu dalam upaya perbaikan Dinas Kesehatan secara berkesinambungan di masa yag akan datang.

Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Flores Timur, Nomor: 33 tahun 2015, Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Flores Timur nomor: 8 tahun 2012, Tentang Uraian Tugas Dinas-Dinas Daerah di Kabupaten Flores Timur, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur mengemban tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas Pokok

   Membantu Bupati dalam mengkoordinasikan, membina dan mengarahkan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan pada bidang kesehatan.

b. Fungsi

   - Perumusan kebijakan teknis di bidang Kesehatan
   - Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum di bidang Kesehatan
   - Pembinaan dan Pelaksanaan tugas di bidang Kesehatan

     Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Dipindai dengan CamScanner

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur
2. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang, khususnya dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang
3. Sebagai bukti akuntabilitas kepada Publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu tahun.

C. GAMBARAN UMUM

1. Letak Geografis dan Sumber Daya Alam

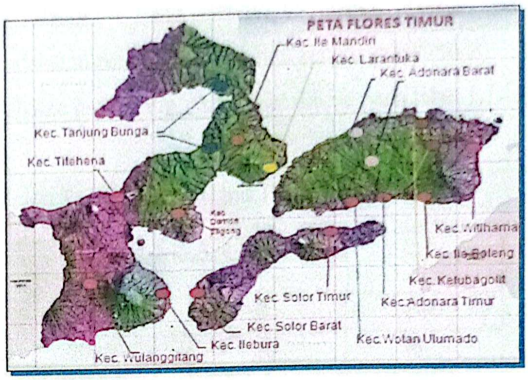

Kabupaten Flores Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terletak di bagian Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur . Secara geografis Kabupaten Flores Timur berada pada meridian bumi antara 08° 04' - 08° 40' Lintang Selatan dan 122° 38' - 123° 57' Bujur Timur. Kabupaten ini merupakan kabupaten kepulauan. Luas wilayah daratan 1.812,85 km^2 tersebar di 17 pulau (3 pulau yang dihuni dan 14 pulau yang tidak dihuni). terdiri dari 19 (Sembilan Belas) Kecamatan dengan 21 Kelurahan dan 229 Desa. Kecamatan terluas di Kabupaten Flores Timur adalah Kecamatan Tanjung Bunga dengan luas Wilayah ± 257,57 km^2 dan Kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Solor Selatan dengan luas wilayahnya ± 31,58 km^2. Batas-batas Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Flores
- Sebelah Selatan : Laut Sawu
- Sebelah Timur : Kabupaten Lembata

Dipindai dengan CamScanner

- Sebelah Barat : Kabupaten Sikka

2. Sumber Daya

Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh berbagai sumber daya seperti sumber daya tenaga, keuangan, sarana dan prasarana, obat dan perbekalan kesehatan. Berikut ini akan disampaikan uraian terkait sumber daya-sumber daya sebagai Input dalam pelaksanaan tugasnya.

a. Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur sampai tahun 2021 adalah sebanyak 1.145 orang yang tersebar di Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Dari jumlah tenaga kesehatan yang ada, secara standar beberapa jenis tenaga sudah memenuhi standar sedangkan beberapa jenis tenaga belum. Untuk mengatasi permasalahan ini maka pemerintah pusat sejak tahun 2016 menjalankan program Nusantara Sehat (NS). Hal ini membantu peningkatan pelayanan kesehatan dan pendekatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.
Jumlah dan jenis tenaga kesehatan pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah dan Jenis Tenaga Kesehatan Tahun 2021

No	Jenis Tenaga	Jumlah Kebutuhan Tenaga		
		Standar	Riil	Gab
1	Dokter Umum	29	23	-6
2	Dokter Gigi	21	2	- 20
3	Perawat	278	364	+18
4	Bidan	296	383	-16
5	Perawat Gigi	21	26	+5
6	Apoteker	8	13	-1
7	Akademi Farmasi	21	36	+4
8	Sarjana Kesehatan Masyarakat	21	61	+9
9	Sanitarian	61	69	-1
10	Gizi	66	28	-35
11	Analis	21	59	+4
12	Keterapian Fisik	21	6	-14
13	Keteknisan Medis	21	1	-20
14	Perekam Medis	21	6	**-15**
15	Tenaga Lainnya	41	68	**-18**
Jumlah Keseluruhan		**947**	**1.145**	

Dipindai dengan CamScanner

b. **Sarana Kesehatan**

Sarana Kesehatan yang ada di Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 adalah Rumah Sakit Pemerintah sebanyak 1 buah, Puskesmas sebanyak 21 yang tersebar di setiap wilayah kecamatan. Dari 21 Puskesmas tersebut 8 diantaranya adalah Puskesmas Rawat Inap yakni Puskesmas Waiwerang, Puskesmas Oka, Puskesmas Boru, Puskesmas Waiwadan, Puskesmas Ritaebang, Puskesmas Menanga, Puskesmas Waiklibang, Puskesmas Lambunga, dan 13 Puskesmas RawatJalan.

Jumlah Puskesmas Pembantu yang mendukung pelayanan sebanyak 40 buah, dengan rasio Puskesmas Pembantu dan Puskesmas adalah 1 : 2,3 artinya setiap 1 Puskesmas didukung 2 - 3 Puskesmas Pembantu dalam memberikan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat di Kecamatan. Puskesmas yang didukung dengan rumah tunggu untuk mendukung revolusi KIA sebanyak 6 buah.

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya yang dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan yang bersumber daya masyarakat adalah Posyandu, Polindes dan Poskesdes. Jumlah Posyandu yang ada di Kabupaten Flores Timur sampai tahun 2021 berjumlah 561 buah, jumlah Polindes 77 buah dan jumlah poskesdes 41 buah sedangkan puskesmas keliling roda empat berjumlah 34 buah dan kendaraan roda dua berjumlah 108 buah.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, yang terdiri dari 3 subag yaitu : Subag Umum dan Kepegawaian, Subag Keuangan dan Subag Program, Data dan Evaluasi
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat dan Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga.
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Surveilans dan Imunisasi, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Bidang Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, dan Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional

Dipindai dengan CamScanner

6. Bidang Sumber Daya Kesehatan yang terdiri dari 3 seksi yaitu : Seksi Kefarmasian, Seksi Alat Kesehatan, Perbekalan dan Kesehatan Rumah Tangga, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.
7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang terdiri dari : Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hendrikus Fernandez dan Pusat Kesehatan Masyarakat
9. Kelompok jabatan fungsional, yaitu pejabat fungsional yang berfungsi membantu pelaksanaan kegiatan.

Dipindai dengan CamScanner

Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur

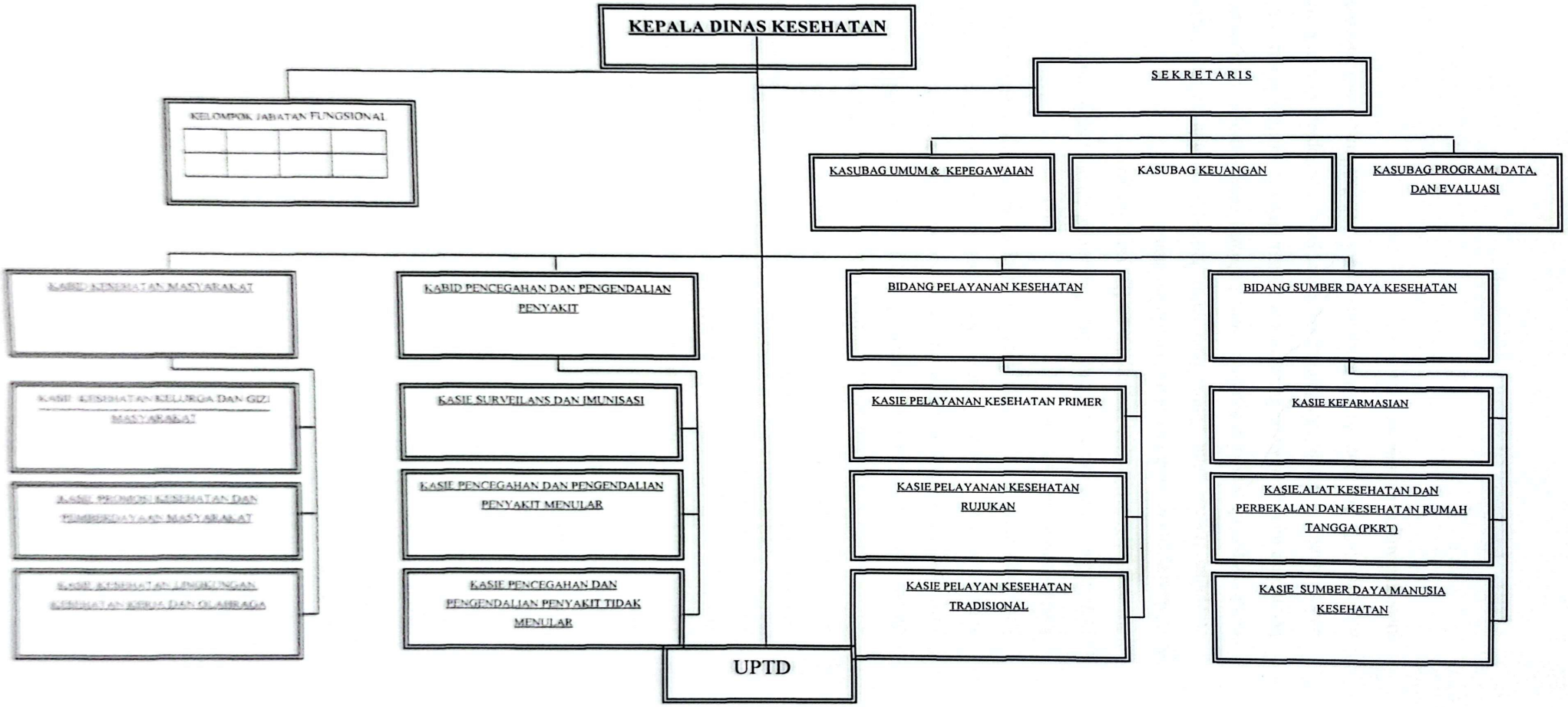

Dipindai dengan CamScanner

D. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan:

Bila diukur dengan SPM masih ditemukan beberapa permasalahan kinerja pelayanan yang belum mencapai target. Dari beberapa masalah tersebut ada beberapa masalah yang menjadi prioritas yang perlu di lakukan sekarang sebagai berikut :

1. Masih adanya kasus kematian ibu dan Bayi

   Angka Kematian Ibu di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 yaitu sebesar 149/100.000 KH dengan jumlah kasus kematian 6 orang dari 4.024 KH. Capaian ini masih agak jauh dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 110/100.000 KH. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 dimana AKI sebesar 121,59/100.000 KH maka kematian ibu di tahun 2021 meningkat dari tahun 2020.

2. Masih tingginya angka kesakitan penyakit menular dan Kecenderungan Munculnya Penyakit Tidak Menular

   Untuk Penyakit Menular prioritas masih tertuju pada penyakit HIV/AIDS, TB, Malaria dan DBD. Jumlah kasus penyakit-penyakit ini masih tinggi dan seperti Penyakit HIV/AIDS bahkan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Selain penyakit menular, Penyakit tidak menular juga menjadi beban utama. Penyakit Tidak menular meliputi Hipertensi, Diabetes Melitus dan Kanker.

3. Kuantitas dan kualitas SDM kesehatan berdasarkan spesifikasi profesi masih kurang. Dari aspek kualitas, jenis dan kuantitas tenaga kesehatan masih sangat kurang bila dibandingkan dengan standar tenaga kesehatan yang seharusnya bila dihitung berdasarkan jumlah penduduk, beban kerja dan jumlah fasilitas kesehatan yang ada. Dengan tingginya tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan kesehatan yang meningkat, bila hal ini kurang diantisipasi oleh tenaga kesehatan maka akan berakibat buruk dari berbagai aspek kehidupan khususnya untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

   Pendidikan formal dan non formal dirasakan sangat kurang, sehingga perlu untuk ditingkatkan sesuai dengan jenjang dan profesi yang dimiliki.

4. Alokasi anggaran tidak mecukupi biaya kebutuhan.

   Anggaran Daerah yang dialokasikan untuk bidang kesehatan belum mencukupi untuk menjawab persoalan kesehatan daerah. Masih banyak program kegiatan yang belum bisa dijalankan karna kurangnya anggaran. Bila disesuaikan dengan Undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menetapkan alokasi kesehatan minimal 10 % dari dana APBD maka anggaran kesehatan yang dialokasikan belum mencapai angka minimal ini.

Dipindai dengan CamScanner

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. RENCANA STRATEGIS KINERJA

I. Visi dan Misi

Dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2017 - 2022 tidak ada visi dan misi khusus, namun mengikuti visi dan misi Bupati Flores Timur yaitu ***"FLORES TIMUR SEJAHTERA DALAM BINGKAI DESA MEMBANGUN KOTA MENATA"***. Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 5 misi pembangunan yaitu:

1. Selamatkan Orang Muda Flores Timur
2. Selamatkan Infrastruktur Flores Timur
3. Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur
4. Selamatkan Laut Flores Timur
5. Reformasi Birokrasi

Selain 5 misi pembangunan, ada 3 kebijakan strategis yaitu:

1. Kebijakan Pembangunan Pendidikan
2. Kebijakan Pembangunan Pariwisata
3. Kebijakan Pembangunan Kesehatan

II. Tujuan dan Sasaran

Dari visi, misi dan kebijakan strategis Bupati Flores Timur terdapat satu tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur tahun 2017 – 2022 yaitu: Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat. Dengan sasaran strategis adalah:

1. Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak serta Status Gizi
2. Meningkatnya Penanganan Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular
3. Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan
4. Meningkatnya Perlindungan Kesehatan bagi Seluruh Penduduk Khususnya Penduduk Miskin
5. Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan
6. Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan
7. Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan bagi Masyarakat

Dipindai dengan CamScanner

III. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Dari 1 tujuan dan 7 sasaran yang telah dirumuskan, selanjutnya dijabarkan dalam strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran. Strategi terdiri dari kebijakan-kebijakan dan program-program. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.2 di bawah ini.

Dipindai dengan CamScanner

TABEL 2.2 TUJUAN DAN SASARAN SERTA PROGRAM/KEGIATAN PADA DINAS KESEHATAN KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2017-2022

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan: Tahun 1 K	Tahun 1 Rp	Tahun 2 K	Tahun 2 Rp	Tahun 3 K	Tahun 3 Rp	Tahun 4 K	Tahun 4 Rp	Tahun 5 K	Tahun 5 Rp	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD K	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD Rp	Unit Kerja SKPD Penanggung-jawab	Lokasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Meningkatnya Status Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan Akses , Mutu dan Jumlah pelayanan Kesehatan Dasar		cakupan sarana dan prasarana penunjang		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Presentase Pelayanan Administrasi Perkantoran	100%	100%	6.183.921.930	100%	6.157.100.000	100%	6.179.088.000	100%	[illegible]	100%	[illegible]	100%	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Pelayanan Jasa Surat Menyurat	450 materai, 47 perangko	600 materai, 50 perangko & 12 kali	5.550.000	625 materai, 55 Perangko, & 12 kl	5.715.000	650 materai, 65 perangko, & 12 kl	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah bulan layanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 Bulan	12 bulan	119.575.080	12 bulan	125.000.000	12 bulan	130.000.000	12 bulan	[illegible]	12 bulan	[illegible]	60 bulan	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	STNK kendaraan dan Pajak kendaraan roda 4	1 unit	16 STNK & pajak kendaraan	32.900.000	5 STNK & pajak kendaraan	15.000.000	6 STNK & Pajak	18.000.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Frekuensi pembayaran honor tim pengelola keuangan dan barang SKPD	12 kali	12 kali	53.315.000	12 kali	55.000.000	12 kali	57.000.000	12 kali	[illegible]	12 kali	[illegible]	60 kali	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah jenis alat/bahan kebersihan	16 jenis alat/kebersihan	17 jenis alat/bahan kebersihan	2.000.000	18 jenis alat/bahan kebersihan	2.200.000	18 jenis alat/bahan kebersihan	2.400.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Jenis ATK	13 Jenis	15 jenis	25.063.750	15 jenis	27.500.000	15 jenis	30.500.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetak dan penggandaan	137 Lembar, 150 buku	110.000 lbr, 125 buku	34.250.000	115.000 lbr, 125 buku	36.000.000	117.000 lbr, 125 buku	37.100.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Penyediaan komponen Instalasi/Penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik penerangan bangunan kantor	9 jenis	10 jenis & instalasi listrik	37.904.100	10 jenis & pemasangan meteran di	11.000.000	10 jenis & pemasangan meteran di 2	11.000.000	10 jenis	[illegible]	10 jenis	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan/perlengkapan komputer	5 jenis	7 jenis	10.475.000	7 jenis	12.000.000	7 jenis	14.000.000	7 jenis	[illegible]	7 jenis	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jenis Bahan Bacaan	1 jenis	1 jenis	990.000	1 jenis	1.020.000	1 jenis	1.050.000	1 jenis	[illegible]	1 jenis	[illegible]	5 jenis	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Penyediaan Makan dan Minuman	Makanan dan minuman untuk rapat, karyawan, karyawati, dan tamu	280 orang	1000 kali makan	55.000.000	1000 kali makan	55.000.000	1000 kali makan	58.000.000	1000 kali makan	[illegible]	1000 kali makan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Dinas Kesehatan	
			cakupan pemenuhan tenaga kesehatan sesuai ratio di sarana pelayanan kesehatan		Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	20 kali	42 kali	632.500.000	42 kali	632.500.000	42 kali	632.500.000	42 kali	632.500.000	42 kali	[illegible]	210 kali	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi dalam daerah	Jumlah rapat koordinasi dalam daerah	147 kali	190 kali	199.690.000	190 ki	201.000.000	190 ki	203.000.000	190 ki	[illegible]	190 ki	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknik Perkantoran	Jumlah tenaga pendukung dan teknis perkantoran	170 orang	238 orang	4.974.709.000	240 orang	4.978.165.000	242 orang	4.981.621.000	248 orang	[illegible]	250 orang	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Dinas Kesehatan	
			cakupan sarana dan prasarana penunjang dari 55 % menjadi 75 %		Program Peningkatan Sarana Prasarana aparatur	Persentase peningkatan sarana dan prasarana aparatur	75%	80%	457.467.000	85%	116.500.000	90%	119.700.000	95%	[illegible]	100%	[illegible]	100%	[illegible]		
					Pengadaan Perlengkapan Gedung kantor	Jumlah unit Perlengkapan Kantor yang diadakan	0%	7 unit AC	50.950.000	2 unit	12.000.000	2 unit AC	15.000.000			2 unit AC	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah unit peralatan kantor yang diadakan	I unit	4 Unit laptop, cctv	52.450.000	1 Laptop, printer & Scan	30.000.000	20 unit printer	22.000.000	5 unit laptop	[illegible]	5 unit laptop	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Pengadaan Meubelair	Jumlah dan jenis Meubeler yang diadakan	1 paket	7 jenis	222.692.000							[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor	Jumlah unit gedung kantor yang dipelihara	1 unit	1 unit	71.875.000	1 unit	15.000.000	1 unit	20.000.000	1 unit	[illegible]	1 unit	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Dinas Kesehatan	
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan dinas/operasional	Jumlah unit kendaraan dinas operasional yang dipelihara	4 unit	4 unit	44.500.000	5 unit	48.000.000	6 unit	53.000.000	6 unit	[illegible]	8 unit	[illegible]	[illegible]	[illegible]	Dinas Kesehatan	

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun
1	2	3	4	5	6	7	8
					Pemeliharaan Rutin Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah unit perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	2 unit
					Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah unit peralatan gedung kantor yang dipelihara	5 unit
					Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor		
	1. Meningkatnya Status Kesehatan dan Gizi 2. Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas dan Pemerataan Tenaga Kesehatan	Menurunkan AKI dari 151 /100.000 KLH menjadi	cakupan Persalinan ditolong oleh Nakes yang memiliki		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Presentase kapasitas sumber daya aparatur	14%
					Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah ASN untuk mengikuti Pendidikan (D3 PJJ Kebidanan & Keperawatan) , Pelatihan dan Bimtek Ketenagaan	146 Orang
					Penilaian Kinerja Jabatan Fungsional	Jumlah ASN yang dinilai Kinerjanya	254 orang
					Pembinaan dan Pengawasan Mutu Tenaga Kesehatan	Jumlah Puskesmas & klinik yang di lakukan pembinaan dan pengawasan Mutu setiap tahunnya	21 puskesm
					Monitoring dan Evaluasi	Terlaksananya kegiatan monitoring dan Evaluasi	
					1	Jumlah Puskesmas Yang Dilakukan Pendampingan	21 Puskesmas
	Meningkatnya akses, mutu dan jumlah pelayanan kesehatan dasar				Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capain Kinerja	Persentase peningkatan laporan capaian kinerja dan keuangan	100%
					Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan iktisar Relisasi Kinerja SKPD	Jumlah buku laporan capaian kinerja dan keuangan	15 buku
					Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun		
	Meningkatnya Akses dan Mutu sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan		Cakupan Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas Cakupan Ketersediaan peralatan kesehatan di puskesmas		**Program Obat dan Perbekalan Kesehatan :**	Prosentase kebutuhan obat dan perbekes utk pelayanan kesehatan dasar	86%
					Pengadaan Obat dan perbekalan Kesehatan	Jumlah item obat, vaksin dan perbekes dan Obat Program	126 item obat, BMPH 150
					Pengadaan Alat Kesehatan	Jenis Alat Kesehatan yang diadakan	
					Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Frekuensi pengiriman/anfrak obat ke puskesmas	4 kali/puskesmas
					Peningkatan Keterjangkauan Harga Obat dan Perbekalan Kesehatan Terutama Untuk Penduduk Miskin	Jumlah dokumen standar harga obat dan alkes	3 dokumen
					Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah Sakit	Jumlah sarana kefarmasian memiliki mutu layanan kefarmasian (PIO, MESO, layanan resep,promkes obat)	0
					Peningkatan Mutu Penggunan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah puskesmas yang menerapkan POR, Jumlah Nakes mengikuti Bimtek POR	0
					Dukungan Manajemen E-Logistik obat dan Alkes	Tersedia sistim manajemen obat dan Alkes mml E-Logistik	1 paket
					Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah dan Jenis Alat Kesehatan yang dipelihara dan perbaiki	0

Program dan Kegiatan	Tahun 1 K	Tahun 1 Rp	Tahun 2 K	Tahun 2 Rp	Tahun 3 K	Tahun 3 Rp	Tahun 4 K	Tahun 4 Rp	Tahun 5 K	Tahun 5 Rp	[illegible] K	[illegible] Rp	[illegible]	[illegible]
6	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Pemeliharaan Rutin Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	10 unit	5.000.000	6 unit	4.500.000	4 unit	3.200.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	10 unit	10.000.000	7 unit	7.000.000	6 unit	6.500.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor														
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	28%	1.400.000.000	35%	1.435.000.000	45%	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		
Pendidikan dan Pelatihan	134	860.000.000	115	660.000.000	15	50.000.000	15	[illegible]	15	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]
Penilaian Kinerja Jabatan Fungsional	528	350.000.000	528	350.000.000	528	350.000.000	528	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]
Pembinaan dan Pengawasan Mutu Tenaga Kesehatan	26	95.000.000	26	95.000.000	26	95.000.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]
Monitoring dan Evaluasi	26	95.000.000	26	96.000.000	26	96.000.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]
1			21 puskesmas	35.000.000	21 puskesmas	35.000.000	21 puskesmas	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capain Kinerja	100%	53.758.000	100%	60.000.000	100%	62.000.000	100%	[illegible]	100%	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan iktisar Relisasi Kinerja SKPD	15 buku	53.758.000	15 buku	60.000.000	15 buku	62.000.000	15 buku	[illegible]	15 buku	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun													[illegible]	
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan :	100%	6.688.665.000	100%	7.394.150.000	100%	7.880.575.000	100%	[illegible]	100%	[illegible]	100%	[illegible]	[illegible]	
Pengadaan Obat dan perbekalan Kesehatan	254 item obat, BMPH 150,	5.900.000.000	264 item obat, BMPH 160,	6.500.000.000	274 item obat, BMPH 170,	6.900.000.000	[illegible]	7.400.000.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
Pengadaan Alat Kesehatan													[illegible]	
Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan	4 kali	112.520.000	4 kali	112.650.000	4 kali	113.475.000	4 kali	[illegible]	4 kali	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
Peningkatan Keterjangkauan Harga Obat dan Perbekalan Kesehatan Terutama Untuk Penduduk Miskin	3 dokumen	25.000.000	3 dok	25.000.000	3 dok	30.000.000	3 dok	35000000	3 dok	[illegible]		[illegible]	[illegible]	
Peningkatan Mutu Pelayanan Farmasi Komunitas dan Rumah Sakit	20 apotik puskesmas, 18 apotik swasta	85.000.000	21 apotik puskesmas, 20 apotik swasta	90.000.000	21 apotik puskesmas, 21 apotik swasta	96.000.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	
Peningkatan Mutu Penggunan Obat dan Perbekalan Kesehatan	21 pusk/20 tenaga	200.000.000	21 pusk/20 tenaga	250.000.000	21 pusk/20 tenaga	275.000.000	[illegible]	300.000.000	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	
Dukungan Manajemen E-Logistik obat dan Alkes	1 paket	66.145.000	1 paket	66.500.000	1 paket	67.100.000	1 paket	[illegible]	1 paket	[illegible]	1 paket	[illegible]	[illegible]	
Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya	6 lokasi	50.000.000	6 lokasi	75.000.000	6 lokasi	100.000.000	[illegible]	150.000.000	[illegible]	[illegible]		[illegible]	[illegible]	
													[illegible]	

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada akhir Tahunnya (Tahun ke 5)	
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Meningkatnya perlindungan kesehatan bagi seluruh penduduk khususnya penduduk miskin		Cakupan masyarakat miskin mendapat pembiayaan kesehatan		Monev dan Pelaporan	Jumlah dokumen laporan monev obat dan perbekes, Jumlah dok monev POR, Jumlah Dokumen Perencanaan Obat dan Perbekes	3	9	250.000.000	9	275.000.000	9	900.000.000	9	324.000.000	9	350.000.000		1.900.000.000
					Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Indikator Pelayanan Kesehatan yang Mencapai Target	78%	78%	14.897.000.000	84%	19.918.368.350	89%	21.539.418.350	95%	23.088.708.350	100%	26.054.403.350	100%	105.497.898.400
					Pelayanan kesehatan penduduk miskin dipuskesmas dan jaringannya	Jumlah penduduk miskin yang dilayani	48.000 jiwa	48.000	13.248.000.000	60.000	16.560.000.000	65.000	17.940.000.000	70.000	19.320.000.000	65.000	22.080.000.000	320.000	89.148.000.000
					Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Jumlah pelayanan kesehatan pada hari besar keagamaan dan nasional	3 kali hari raya agama dan nasional	3	350.000.000	3	350.000.000	3	350.000.000	3	350.000.000	3	350.000.000	15	1.750.000.000
					Penguatan JKN	Jumlah desa/kelurahan yg mendpt informasi ttg JKN/KIS	0	20	80.000.000	60	120.000.000	100	127.000.000	150	150.000.000	200	157.000.000	530	634.000.000
						Jumlah terselenggaranya Rakor dan Konsultasi Prog JKN	0	1	50.000.000	1	55.000.000	1	60.000.000	1	65.000.000	1	70.000.000	5	300.000.000
						60 dokumen yang diverifikasi	12	12	39.000.000	12	40.000.000	12	41.000.000	12	42.000.000	12	44.000.000	60	206.000.000
					penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	21 Puskesmas	0	21	100.000.000	21	100.000.000	21	100.000.000	21	100.000.000	21	100.000.000	105	500.000.000
	1. Meningkatnya kesehatan Masyarakat	Menurunkan AKI dari 150/100.000 KLH menjadi 102/100.000 KLH	Pelayanan K4		Peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat	Jenis Pelayanan Kesehatan Yang diberikan kepada masyarakat	12 jenis pelayanan												
		Meningkatnya Cakupan Pelayanan Usia Produktif	Cakupan Usia Produktif yang mendapat pelayanan kesehatan secara komperenaif dari 0 menjadi 30 %		Pembinan upaya kesehatan dasar	21 puskesmas	0	21	805.000.000	21	827.000.000	21	868.000.000	21	886.000.000	21	905.000.000	105	4.287.000.000
		Meningkatnya Cakupan Pelayanan Anak Usia Pendidikan Dasar	Cakupan anak yang mendapat pelayanan kesehatan secara komperernaif dari 0 menjadi 60 %		Peningkatan Pelayanan UKS														
						4 kali jumlah orientasi pelayanan penjaringan anak sekolah bagi tenaga pengelola UKS	0	0	0	1 kali	47.306.000	1 kali	47.306.000	1 kali	47.306.000	1 kali	47.306.000	4 kali	189.224.000
						200 jumlah guru UKS yang dilatih	0	0	0	50 guru	90.842.350	50 guru	90.842.350	50 guru	90.842.350	50 guru	90.842.350	200 guru	363.369.400
						40 Jumlah sekolah yang dibina untuk menjadi model sekolah sehat	0	0	0	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	40 sekolah	1.296.000.000
						3 kali pelaksanaan lomba sekolah sehat	0					1 kali	100.480.000	1 kali	108.140.000	1 kali	116.288.000	3 kali untuk kabupaten sehat	327.408.000
						4 kali dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan sekolah sehat.	0	0	0	1 dokumen laporan	38.700.000	1 dokumen laporan	38.700.000	1 dokumen laporan	38.700.000	1 dokumen laporan	38.700.000	4 dokumen laporan monitoring	154.800.000
					Pembinaan Kesehatan Tradisional dan Komplementer	Cakupan Pelayan Kesehatan Tradisional	0%	5%		12%	1.140.520.000	20%	1.242.120.000	28%	1.343.720.000	35%	1.443.320.000	35%	5.171.080.000
					Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan	10 Jumlah dokumen tentang JKN	0	3	225.000.000	3	225.000.000	3	225.000.000	3	225.000.000	3	225.000.000	15	1.125.000.000

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada akhir Periode Renstra SKPD			
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	Meningkatnya Akses dan Mutu sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan		persentase pengawasan mutu obat, sediaan farmasi dan produk pangan		**Program Pengawasan Obat dan Makanan**	**Cakupan Pengawasan Obat dan Makanan**	10%	10%	407.883.000	15%	457.760.000	20%	508.580.000	25%	[illegible]	30%	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
					Peningkatan Pemberdayaan konsumen/masyarakat di bidang obat dan makanan	Frekuensi penyuluhan obat dan makanan	0	2 kali	50.000.000	2 kali	50.000.000	2 kali	50.000.000	2 kali	50.000.000	2 kali	[illegible]	10 kali	[illegible]	[illegible]	
					Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	Jumlh Sarana (Pangan dan Kosmetik) yang diperiksa	0	21 sarana	66.983.000	25 sarana	73.460.000	29 sarana	80.860.000	33 sarana	88.280.000	37 sarana	[illegible]	165 sarana	[illegible]	[illegible]	
					Survey Usaha Mikro Obat Tradisional Untuk Perijinan	Jumlah UMOT yang memenuhi syarat	0	1 UMOT	25.000.000	1 UMOT	27.500.000	1 UMOT	30.000.000	1 UMOT	32.500.000	1 UMOT	[illegible]	5 UMOT	[illegible]		
					Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Hasil Produksi Rumah Tangga	Jumlah IRTP yang memenuhi syarat sertifikat produksi	4 sarana	4 sarana	15.900.000	4 sarana	31.800.000	4 sarana	47.700.000	4 sarana	63.600.000	4 sarana	[illegible]	20 sarana	[illegible]		
					Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Restora	Jumlah sarana memiliki sertifikat laik sehat															
					Moner dan Pelaporan	Jumlah dokumen laporan monev	3	5 dok	250.000.000	5 dok	275.000.000	5 dok	300.000.000	5 dok	325.000.000	5 dok	[illegible]	25 dok	[illegible]	[illegible]	
	Meningkatnya upaya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat		Cakupan PHBS dari 72 % ke 85 % Cakupan Desa Siaga dari 60 % ke 80 %		**Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat**	**Cakupan PHBS**	72%	77%	254.800.000	85%	601.000.000	90%	699.000.000	95%	798.000.000	100%	[illegible]	100%	[illegible]	[illegible]	
					Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan																
						jenis media promosi dan informasi yang dikembangkan	6 jenis	6 jenis	120.000.000	10 jenis	207.000.000	12 jenis	248.000.000	14 jenis	300.000.000	16 jenis	[illegible]	58 jenis	[illegible]	[illegible]	
						355 Jumlah tenaga penyuluh yang mengikuti pendidikkan	0	71 tenaga	84.800.000	71 tenaga	89.000.000	71 tenaga	98.000.000	71 tenaga	105.000.000	71 tenaga	[illegible]	355 tenaga	[illegible]	[illegible]	
						4 kali pelatihan untuk 21 tenaga di puskesmas	0%	0		1 kali	75.000.000	1 kali	85.000.000	1 kali	95.000.000	1 kali	[illegible]	5 kali	[illegible]	[illegible]	
						5 kali sosialisasi germas di lingkup Kab Flotim	0%	0		1 kali	50.000.000	1 kali	60.000.000	1 kali	70.000.000	2 kali	[illegible]	5 kali	[illegible]	[illegible]	
						125 dokumen laporan Monev	21 dokumen	15 dok	16.000.000	22 dok	100.000.000	25 dok	120.000.000	28 dok	130.000.000	30 dok	[illegible]	125 dok	[illegible]	[illegible]	
					Pembinaan Program Desa Siaga	250 Jumlah desa siaga yang dibina dan 5 dokumen desiminasi	170 desa (6	10 desa	34.000.000	50 desa	80.000.000	50 desa	90.000.000	50 desa	100.000.000	50 desa	[illegible]	250 desa	[illegible]	[illegible]	
		Menurunkan Angka Gizi Buruk dari 0,5 menjadi 0,1			Program Perbaikan Gizi Masyarakat	**Angka gizi buruk**	0.6	0.5	956.010.500	0.4	1.198.823.100	0.3	1.007.803.100	0.2	848.473.100	0.1	[illegible]	0.1	[illegible]	[illegible]	
	Meningkatnya kesehatan masyarakat				Penanggulangan KEP/KEK/GAKI/KVA/Anemi Gizi-Besi	5 kali dilakukan investigasi dan intervensi	0	-	-	2	121.020.000	1	80.510.000	1	60.510.000	1	[illegible]	5	[illegible]	[illegible]	
		Menurunkan AKBA dari 22/1000 KLH menjadi 10/1000 KLH				Jumlah Balita Gizi buruk diberi PMT	90	166	99.600.000	155	93.000.000	150	90.000.000	150	90.000.000	149	[illegible]	770	[illegible]	[illegible]	
						998 ibu Hamil KEK diberi PMT	150	175	105.000.000	170	102.000.000	170	102.000.000	167	100.200.000	166	[illegible]	848	[illegible]	[illegible]	
					Pemberdayaan Masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar Gizi	Jumlah masyarakat yang diberdayakan															
		Menrunkan AKB dari 21/1000 KLH menjadi 16/1000 KLH				60 orang Jumlah Nakes	0	20	157.531.000	20	157.531.000	20	157.531.000					93	[illegible]	[illegible]	
							0	68	302.865.000	68	302.865.000	68	302.865.000	68	302.865.000	68	[illegible]	340	[illegible]	[illegible]	
						4 Kecamatan	0	1	47.080.000	1	47.080.000	1	47.080.000	1	47.080.000	1	[illegible]	5	[illegible]	[illegible]	
		Meningkatnya Cakupan Pelayanan Usia Produktif/remaja	jumlah usia produktif/remaja yang mendapat pelayanan kesehatan secara komperensif dari 25 menjadi 45 %			124 orang nakes dan remaja putri yang terlatih	0	62	127.510.000	62	127.510.000						[illegible]	124	[illegible]	[illegible]	
						1 dokumen Monev Gizi	0	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	40.000.000	1	[illegible]	5	[illegible]	[illegible]	
					Surveillance Gizi, Pelacakan Gizi Buruk dan Monitoring Pemberian PMT-P	2 kali dalam 1 tahun	0	1	51.424.500	1	51.424.500	1	51.424.500	1	51.424.500	1	[illegible]	5	[illegible]	[illegible]	

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
						BGM & Gibur yang dilacak														[illegible]	
						Kalibrasi Dacing														[illegible]	
						5 kali dalam 1 tahun	0	5	25.000.000	5	25.000.000	5	25.000.000	5	25.000.000	5	25.000.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
					Pengadaan obat program dan Kapsul vitamin A	6140 ibu Hamil	0			6140	552.600	6140	552.600	6140	552.600	6140	552.600	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
						26168 balita	0			26.168	130.840.000	26.168	130.840.000	26.168	130.840.000	26.168	130.840.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
	Meningkatnya akses masyarakat terhadap sanitasi dasar		Desa STBM		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Desa/Kelurahan STBM	88 desa	110 desa	536.220.000	140 desa	1.137.000.000	185 desa	1.102.000.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
					Upaya Penyehatan Lingkungan Pemukiman untuk Percepatan Deklarasi STBM																
						Jumlah orang muda yang dilatih wirausaha sanitasi (WUSAN)		26 orang	75.000.000	26	75.000.000	26	75.000.000	[illegible]	75.000.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						Jumlah Desa dilaksanakan pemicuan STBM			25.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		[illegible]	[illegible]	[illegible]		
						Jumlah Desa dilakukan orientasi Kader Kesehatan Lingkungan (Natural Leaders)			25.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		[illegible]	[illegible]	[illegible]		
						Jumlah Desa yang dilakukan monitoring dan Verifikasi STBM			25.000.000		25.000.000		25.000.000		25.000.000		[illegible]	[illegible]	[illegible]		
						Jumlah survey ERHA yang dilakukan			50.000.000		50.000.000		50.000.000		50.000.000		[illegible]	[illegible]	[illegible]		
						Jumlah desa yang dilakukan Deklarasi STBM			36.000.000		36.000.000		36.000.000		[illegible]		[illegible]	[illegible]	[illegible]		
					Upaya Penyehatan Air dan Makanan	Jumlah Depot air minum isi ulang yang diperiksa	54 DAMIU	25	25.000.000	25	25.000.000	25	25.000.000	25	25.000.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						Jumlah sumber air minum pedesaan yang periksa	40 desa	150	43.000.000	150	43.000.000	150	43.000.000	150	43.000.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
	Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Menurunnya kasus Penyakit Tidak Menular				Jumlah Pelatihan RPAM yang dilakukan	0	40	48.000.000	40	48.000.000	40	48.000.000	40	48.000.000	40	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						Jumlah Tempat Pengolahan Makanan (TPM) yang diperiksa	60 TPM	40	80.000.000	40	80.000.000	40	80.000.000	40	80.000.000	40	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						Jumlah penjamah makanan dan minuman yang di workshop	47 Damiu	212	43.000.000	212	43.000.000	212	43.000.000	212	43.000.000	212	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						Jumah desa yang dilakukan monitoring pasca pelatihan RPAM				40	80.000.000	40	80.000.000	40	80.000.000	40	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						Jumlah Petugas laboratorium yang diorentasi	0	40	61.220.000	30	62.000.000	30	62.000.000	30	62.000.000	30	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
					Upaya Peningkatan Sanitasi Tempat-Tempat Umum	Jumlah sekolah yang dilakukan penyuluhan atau kampanye higiene sekolah				50	75.000.000	50	75.000.000	50	75.000.000	50	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						Jumlah guru UKS yang dilakukan orientasi sanitasi sekolah				20	40.000.000	20	40.000.000			20	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						Jumlah kelompok UKK yang diworkshop K3				2	35.000.000							[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
					Upaya Peningkatan Kapasitas Petugas Sanitasi	Jumlah Petugas Kesehatan Lingkungan yang diorientasi RPAM				2	300.000.000	2	300.000.000	2	300.000.000	2	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
						Jumlah Review kepada petugas kesehatan lingkungan yang dilakukan				53	70.000.000	53	70.000.000	53	70.000.000	53	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
																				[illegible]	
	Meningkatnya Penanganan				Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Penanganan Penyakit Menular	63.2 %	68%	84.000.000	73%	620.000.000	76%	575.000.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada akhir Periode Renstra OPD		Kondisi Kinerja pada akhir Periode Renstra
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
	Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular	Menurunnya kasus Penyakit menular	Angka Kesembuhan kasus TB																	
			Angka Penemuan dan pelayanan HIV																	
			cakupan Imunisasi																	
			Penanganan kasus KLB																	
					Penyemprotan Fogging	115 desa/kel (1x setahun untuk 23 desa/kel)	21 desa/kel	0		25	35.000.000	25	45000000	25	50000000	25	55000000			
					Pengadaan Alat dan Bahan Fogging	4 Jumlah alat dan bahan fogging	0	0		2 pkt	80.000.000	1 pkt	45000000	1 pkt	50000000	1 pkt	55000000			
						jumlah desa yang dilakukan pemeriksaan														
					Pelayanan pencegahan dan penanggulangna penyakit Menular	survey penemuaan kasus HIV/AIDS, Kusta, Filariasis, TB														
					Peningkatan Imunisasi	15 kali pengunfrakan vaksin untuk pelayanan	2 kali unfrak	3 Kali	30000000	3 Kali	35.000.000	3 Kali	40000000	3 Kali	45000000	3 Kali	50000000			
						21 pengelola Imunisasi yang dilatih	21 Tenaga Terlatih	0		21 Tenaga	30.000.000	21 Tenaga	35.000.000	21 Tenaga	40.000.000	21 Tenaga	45.000.000			
					Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah (pelacakan dan penanggulangan KLB)	120 Kasus penyakit berpotensi KLB yang dilacak (24 jenis kasus penyakit yang dilacak tiap tahun)	5 kasus penyakit yang terlacak (DBD, Diare,Malaria,AFP,GHPR)	5 kasus	54.000.000	29 kasus	85.000.000	28 kasus	80.000.000	28 kasus	85000000	28 kasus	90000000			
					Sosialisasi Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	2 kali sosialisasi yang terlaksana (DBD,krisis bencana)	0	0		1 kali (DBD)	75.000.000	1 kali (krisis bencana)	75.000.000							
					Penguatan Sistem Pelayanan Penyakit Menular															
						20 tenaga lab VCT yang terla	0	0		10 tenaga	90.000.000	10 tenaga	100.000.000							
						40 tenaga terlatih yang tersedia di puskesmas	0	0		20 tenaga	75.000.000	20 tenaga	75.000.000							
						44 tenaga yang terlatih untuk pengelola survallence dan OJT	23 tenaga te	0		21 Tenaga	50.000.000	23 tenaga	80.000.000							
						22 tenaga yang terlatih dalam tim gerak cepat KLB	0	0		22 tenaga	65.000.000									
						40 tenaga terlatih	0	0		20 tenaga	95.000.000	20 tenaga	105000000	0		0				
					Monitoring, evaluasi dan pelaporan	45 jumlah dokumen monev yang dihasilkan	0	9 dok	33000000	9 dok	300.000.000	9 dok	300000000	9 dok	300000000	9 dok	300000000			
	Meningkatnya Akses, Mutu dan jumlah pelayanan kesehatan dasar		Cakupan Puskesmas dengan Status Terakreditasi		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Puskesmas yang terakreditasi	3 puskesmas	4 Puskesmas	1.153.267.000	7 Puskesmas	1.233.849.000	7 Puskesmas	1.320.649.000	5 Puskesmas	1.406.549.000	5 Puskesmas	1.507.949.000			
					Pertemuan Evaluasi dan Penilaian Kinerja Puskesmas	5 kali Pertemuan Evaluasi Penilaian Kinerja Puskesmas	1 kali													
					Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan	60 Dokumen informasi kesehatan	12 dokumen	12 dokumen	94.618.000	12 dokumen	200.000.000	12 dokumen	202.000.000	12 dokumen	203.000.000	12 dokumen	204.000.000			
					Rapat Koordinasi Kesehatan	5 kali rapat koordinasi daerah, dan tingkat pusat	1 kali	1 kl rapat koordinasi daerah & 4 kl tk pusat	193.649.000	1 kl rapat koordinasi daerah & 4 kl tk pusat	143.649.000	1 kl rapat koordinasi daerah & 4 kl tk pusat	143.649.000	1 kl rapat koordinasi daerah & 4 kl tk pusat	143.649.000	1 kl rapat koordinasi daerah & 4 kl tk pusat	143.649.000			
					Pendampingan Akreditasi Puskesmas	21 Jumlah Puskesmas yag diakreditasi	3 pusk terak	10	770.000.000	15	830.000.000	20	880.000.000	21	1.000.000.000	21	1.105.000.000			
					Pendampingan penyusunan RUK puskesmas	Jumlah Puskesmas yang didampingi penyusunan	21 puskesm	21 pusk	35000000			21 pusk	35000000			21 pusk	35000000			
					Monitoring dan evaluasi	21 Jumlah puskesmas dan jaringannya yang didata aset dan barang inventaris	0	21 pusk	60.000.000	21 pusk	60.000.000	21 pusk	60.000.000	21 pusk	60.000.000	21 pusk	60.000.000			

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan													
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD		Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	Meningkatnya Akses, Mutu dan jumlah pelayanan Kesehatan dasar				**Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya**	**% Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan Dasar yang sesuai standar**	42%	45%	1.795.500.000	55%	9.615.750.000	65%	12.995.850.000	75%	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
					Pembangunan puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	21 puskesmas													[illegible]	
					Pembangunan puskesmas pembantu	5 PUSTU yang dibangun	40 pustu			1 pustu	450.000.000	1 pustu	475.000.000	1 pustu	[illegible]	1 pustu	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
					Pengadaan puskesmas perairan	Jumlah														[illegible]	
	Meningkatnya kesehatan masyarakat		Cakupan Persalinan di fasilitas Kesehatan Yang Memadai		Pengadaan puskesmas keliling	Jumlah puskesmas keliling	20 Pusling	2 buah	800.000.000	3 Pusling	1.200.000.000	3 Pusling	1.500.000.000	3 Pusling	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
					Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas	Jumlah sarpras dipuskesmas														[illegible]	
						8 Rumah Bersalin Puskesmas yang dibangun				2 buah	900.000.000	2 buah	95000000	2 buah	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
						8 rumah tunggu puskesmas yang dibangun				2 rumah tunggu	450.000.000	2 rumah tunggu	475.000.000	2 rumah tunggu	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
						9 Ipal yang diadakan di puskesmas						3 ipal	1.800.000.000	3 ipal	2.100.000.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
						Jumlah pengadaan sarana Rumah tunggu				1 paket	125.000.000									[illegible]	
						Pengadaan Alat Non Kesehatan					100.000.000										
					Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas pembantu	Jumlah sarpras puskesmas pembantu														[illegible]	
					Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas perairan	Jumlah sarpras puskesmas perairan														[illegible]	
					Pengadaan sarana dan prasarana keliling	Jumlah sarpras keliling														[illegible]	
					Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap	Jumlah puskesmas menjadi puskesmas rawat inap														[illegible]	
					Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas	Jumlah pustu meningkat status menjadi puskesmas														[illegible]	
					Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap	6 Jumlah puskesmas menjadi rawat inap						1 Puskesmas	1.500.000.000	1 Puskesmas	1.750.000.000	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
					Peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas	Jumlah puskesmas pembantu menjadi puskesmas														[illegible]	
					Rehabilitasi sedang/berat puskesmas pembatu	20 jumlah pustu yang sedang/berat yang direhab		3 Pustu	970.000.000	5 Pustu	2.250.000.000	4 Pustu	1.900.000.000	4 Pustu	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
					Rehabilitasi sedang/berat /Total puskesmas/ Puskesmas pembantu	Jumlah Puskesmas Yang direhab				2 puskesmas	2500000000	1 Puskesmas	1500000000	1 Puskesmas	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
					Survey Kelayakan Sarana Kesehatan	Jumlah dokumen kelayakan sarana kesehatan	0			19 kecamatan	15.000.000	19 kecamatan	25.000.000	19 kecamatan	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
					Pembangunan Rumah Dokter dan Paramedis Puskesmas	10 jumlah pembangunan rumah dokter dan paramedis puskesmas				1 unit	800.000.000	3 Buah	2.000.000.000	3 buah	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
					Rehabiltasi Rumah Dokter dan Paramedis Puskesmas	8 jumlah rumah dokter dan paramedis yang direhabilitasi				1 unit	800000000	2 buah	1600000000	2 buah	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
					Perluasan Puskesmas Pembantu	Jumlah Pustu yang diperluas														[illegible]	
					Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya	Jumlah dan Jenis Alat Kesehatan yang dipelihara dan perbaiki di 21 Puskesmas	0	6 lokasi	25.500.000	6 lokasi	25.750.000	6 lokasi	25.850.000	6 lokasi	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
																				[illegible]	
	Meningkatnya Akses, Mutu dan jumlah pelayanan kesehatan		Cakupan sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan		**Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/rumah sakit jiwa/rumah sakit paru-paru/rumah sakit mata**	**Cakupan sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan**	17.5 %	20%	6.000.000.000	40%	33.000.000.000	60%	40.000.000.000	80%	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	
					Pembangunan Rumah Sakit Adonara	Jumlah rumah sakit yang dibangun		1 paket	6.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	1 Paket	[illegible]	[illegible]	[illegible]			[illegible]	
					Pengadaan Alat-alat Rumah Sakit	Jumlah pengadaan alat rumah sakit				1 Paket	13.000.000.000	1 paket	20.000.000.000	1 Paket						[illegible]	

Dipindai dengan CamScanner

Program/Kegiatan	Indikator	Target Kinerja Awal	Tahun 1 K	Tahun 1 Rp	Tahun 2 K	Tahun 2 Rp	Tahun 3 K	Tahun 3 Rp	Tahun 4 K	Tahun 4 Rp	Tahun 5 K	Tahun 5 Rp	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD K	Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD Rp	SKPD Penanggungjawab	Lokasi
		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
[illegible]	[illegible]														Dinas Kesehatan	
[illegible]	[illegible]														Dinas Kesehatan	
[illegible]	[illegible]														Dinas Kesehatan	
[illegible]	[illegible]														Dinas Kesehatan	
[illegible]	[illegible]														Dinas Kesehatan	
	[illegible]														Dinas Kesehatan	
															Dinas Kesehatan	
[illegible]	[illegible]	21/1000 KLH	20/1000 KLH	1.075.500.000	19/1000 KLH	1.075.500.000	18/1000 KLH	1.075.500.000	17/1000 KLH	1.075.500.000	16/1000 KLH	1.075.500.000	16/1000 KLH	5.377.500.000	Dinas Kesehatan	
[illegible]	[illegible]		30 Bidan/perawat	321.000.000	30 Bidang/pe	321.000.000	30 Bidang/pe	321.000.000	30 Bidang/	321.000.000	30 Bidang/p	321.000.000		1.605.000.000	Dinas Kesehatan	
	[illegible]		21 puskesmas	125.000.000	21 puskesma	125.000.000	21 puskesmas	125.000.000	21 puskesm	125.000.000	21 puskesm	125.000.000		625.000.000	Dinas Kesehatan	
	[illegible]		21 puskesmas	49.500.000	21 puskesma	49.500.000	21 puskesmas	49.500.000	21 puskesm	49.500.000	21 puskesm	49.500.000		247.500.000	Dinas Kesehatan	
	[illegible]		21 dokter umum	92.000.000	21 dokter um	92.000.000	21 dokter um	92.000.000	21 dokter ur	92.000.000	21 dokter un	92.000.000		460.000.000	Dinas Kesehatan	
	[illegible]		21 puskesmas	50.000.000	21 bidan/per	50.000.000	21 bidan/pera	50.000.000	21 bidan/pe	50.000.000	21 bidan/pe	50.000.000		250.000.000	Dinas Kesehatan	
[illegible]	[illegible]		19 Kecamatan	380.000.000	19 Kecamata	380.000.000	19 Kecamatan	380.000.000	19 Kecamat	380.000.000	19 Kecamat	380.000.000		1.900.000.000	Dinas Kesehatan	
[illegible]	[illegible]		42 baju kanguru	22.000.000	42 baju kang	22.000.000	42 baju kangu	22.000.000	42 baju kan	22.000.000	42 baju kang	22.000.000		110.000.000	Dinas Kesehatan	
[illegible]	[illegible]		21 puskesmas	36.000.000	21 puskesma	36.000.000	21 puskesmas	36.000.000	21 puskesm	36.000.000	21 puskesm	36.000.000		180.000.000	Dinas Kesehatan	
															Dinas Kesehatan	
[illegible]	[illegible]	[illegible]%	61%	0	72%	198.650.000	81%	198.650.000	91%	198.650.000	100%	198.650.000	100%	794.600.000	Dinas Kesehatan	
[illegible]															Dinas Kesehatan	
[illegible]	[illegible]	0	0	0	1kali	40.950.000	1kali	40.950.000	1kali	40.950.000	1kali	40.950.000	4 kali	163.800.000	Dinas Kesehatan	Larantuka
[illegible]	[illegible]				22 paket	121.000.000	22 paket	121.000.000	22 paket	121.000.000	22 paket	121.000.000	88 paket KIT Lansia	484.000.000	Dinas Kesehatan	
[illegible]	[illegible]				1 dokumen	36.700.000	1 dokumen	36.700.000	1 dokumen	36.700.000	1 dokumen	36.700.000	4 dokumen	146.800.000	Dinas Kesehatan	wilayah puskesmas
															Dinas Kesehatan	
															Dinas Kesehatan	
[illegible]	[illegible]	[illegible] KLH	140/100.000 KLH	[illegible]	130/100.000 KLH	1.913.691.900	120/100.000 KLH	1.834.691.900	110/100.00	1.834.691.900	102/100.00	1.859.691.900	102/100.000 KLH	8.212.617.500	Dinas Kesehatan	Larantuka
[illegible]	[illegible]		19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan				Dinas Kesehatan	Larantuka
[illegible]														-	Dinas Kesehatan	
[illegible]	[illegible]		2 angkatan (2[illegible]	225.000.000	2 angkatan (2	225.000.000	2 angkatan (2	225.000.000	2 angkatan	225.000.000	2 angkatan (	225.000.000		1.125.000.000	Dinas Kesehatan	
	[illegible]		2 angkatan (2[illegible]	225.000.000	2 angkatan (2	225.000.000	2 angkatan (2	225.000.000	2 angkatan	225.000.000	2 angkatan (	225.000.000		1.125.000.000	Dinas Kesehatan	
	[illegible]													-	Dinas Kesehatan	

Dipindai dengan CamScanner

				Rek	Program dan Kegiatan	(outcome) dan Kegiatan (output)	Pada Awal Tahun											Periode Renstra SKPD				Penanggung jawab	Lokasi
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			21	22
Meningkatkan Derajat					Pengadaan obat-obatan rumah sakit	Jumlah pengadaan obat-obatan rumah sakit																Dinas Kesehatan	
					Pengadaan ambulance/mobil jenazah	Jumlah ambulance/mobil jenazah																Dinas Kesehatan	
					Pengadaan mebeleur rumah sakit	Jumlah dan jenis mebeleur																Dinas Kesehatan	
					Pengadaan perlengkapan rumah tangga rumah sakit (dapur, ruang pasien, laundry, ruang tunggu dan lain-lain)	Jumlah dan jenis perlengkapan rumah sakit																Dinas Kesehatan	
					Pengadaan bahan-bahan logistik rumah sakit	Jumlah dan jenis bahan bahan logistik rumah sakit																Dinas Kesehatan	
						Jumlah dan jenis pencetakan administrasi dan surat menyurat rumah sakit																Dinas Kesehatan	
																						Dinas Kesehatan	
	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Menurunkan AKB dari 21/1000 KLH menjadi 18/1000 KLH	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	21/1000 KLH	20/1000 KLH	1.075.500.000	19/10000 KLH	1.075.500.000	18/1000 KLH	1.075.500.000	17/1000 KLH	1.075.500.000	16/1000 KLH	1.075.500.000	16/1000 KLH	5.377.500.000			Dinas Kesehatan	
					Peningkatan Kapasitas Perawatan Anak Balita	Terlaksananya pelatihan teknis bagi Perawat dan Bidan		30 Bidan/perawa	321.000.000	30 Bidang/pe	321.000.000	30 Bidang/pe	321.000.000	30 Bidang/	321.000.000	30 Bidang/p	321.000.000		1.605.000.000			Dinas Kesehatan	
						Terlaksananya pelatihan SDIDTK		21 puskesmas	125.000.000	21 puskesma	125.000.000	21 puskesmas	125.000.000	21 puskesm	125.000.000	21 puskesm	125.000.000		625.000.000			Dinas Kesehatan	
						Terlaksananya Pelatihan kelas balita di 21 Puskesmas		21 puskesmas	49.500.000	21 puskesma	49.500.000	21 puskesmas	49.500.000	21 puskesm	49.500.000	21 puskesm	49.500.000		247.500.000			Dinas Kesehatan	
						Sebanyak 21 Dokter umum puskesmas yang mengikuti penyegaran		21 dokter umun	92.000.000	21 dokter um	92.000.000	21 dokter um	92.000.000	21 dokter un	92.000.000	21 dokter un	92.000.000		460.000.000			Dinas Kesehatan	
						Terlaksananya kegiatan penyegaran tim MTBSM		21 puskesmas	50.000.000	21 bidan/per	50.000.000	21 bidan/pera	50.000.000	21 bidan/pe	50.000.000	21 bidan/pe	50.000.000		250.000.000			Dinas Kesehatan	
					Sosialisasi upaya penurunan kematian bayi berbasis masyarakat	Terlaksananya sosialisasi di 19 kecamatan		19 Kecamatan	380.000.000	19 Kecamata	380.000.000	19 Kecamatar	380.000.000	19 Kecamet	380.000.000	19 Kecamata	380.000.000		1.900.000.000			Dinas Kesehatan	
					Pengadaan Baju Kanguru	Sebanyak 42 Baju kanguru yang dibeli		42 baju kanguru	22.000.000	42 baju kangu	22.000.000	42 baju kangu	22.000.000	42 baju kan	22.000.000	42 baju kangu	22.000.000		110.000.000			Dinas Kesehatan	
					Monitoring dan Evaluasi	Terlaksananya Moner dan supervisi program di 21 puskesmas		21 puskesmas	36.000.000	21 puskesma	36.000.000	21 puskesmas	36.000.000	21 puskesm	36.000.000	21 puskesm	36.000.000		180.000.000			Dinas Kesehatan	
																						Dinas Kesehatan	
	Meningkatnya Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya cakupan pelayanan usia lanjut	% usia lanjut yang mendapat pelayanan		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Cakupan Pelayanan Usia Lanjut	53,79%	61%	0	72%	198.650.000	81%	198.650.000	91%	198.650.000	100%	198.650.000	100%	794.600.000			Dinas Kesehatan	
					Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia																	Dinas Kesehatan	
					Penyegaran pengelola pelayanan kesehatan lansia	4 kali Jumlah penyegaran terhadap pengelola kesehatan lansia	0	0	0	1kali	40.950.000	1kali	40.950.000	1kali	40.950.000	1kali	40.950.000	4 kali	163.800.000			Dinas Kesehatan	Larantuka
					Pengadaan lansia KIT	88 paket KIT Lansia				22 paket	121.000.000	22 paket	121.000.000	22 paket	121.000.000	22 paket	121.000.000	88 paket KIT Lansia	484.000.000			Dinas Kesehatan	
					Monitoring dan pelaporan pelayanan kesehatan lansia	4 dokumen monitoring pelayanan kesehatan lansia				1 dokumen	36.700.000	1 dokumen	36.700.000	1 dokumen	36.700.000	1 dokumen	36.700.000	4 dokumen	146.800.000			Dinas Kesehatan	wilayah puskesmas
																						Dinas Kesehatan	
																						Dinas Kesehatan	
	Meningkatnya kesehatan masyarakat	Menurunkan AKI dari 150 /100.000 KLH menjadi 102/100.000 KLH	Cakupan Pelayanan K4		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Angka Kematian Ibu	150/100.000 KLH	140/100.000 KLH	769.849.900	130/100.000 KLH	1.913.691.900	120/100.000 KLH	1.834.691.900	110/100.00	1.834.691.900	102/100.00	1.859.691.900	102/100.000 KLH	8.212.617.500			Dinas Kesehatan	Larantuka
					Pekan keselamatan ibu dan anak	Terlaksananya kegiatan PKIA di 21 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan		19 kecamatan						Dinas Kesehatan	Larantuka
					Pelatihan Kapasitas Tenaga Kesehatan																	Dinas Kesehatan	
			Cakupan Pertolongan Persalinan oleh nakes yang memiliki kompetensi kebidanan			Sebanyak 21 dokter dilatih APN		2 angkatan (21	225.000.000	2 angkatan (2	225.000.000	2 angkatan (2	225.000.000	2 angkatan	225.000.000	2 angkatan (	225.000.000		1.125.000.000			Dinas Kesehatan	
						Sebanyak 21 bidan dilatih APN		2 angkatan (21	225.000.000	2 angkatan (2	225.000.000	2 angkatan (2	225.000.000	2 angkatan	225.000.000	2 angkatan (	225.000.000		1.125.000.000			Dinas Kesehatan	
						Terlaksananya kegiatan penyegaran penatalaksanaan emergency																Dinas Kesehatan	

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD		SKPD Penanggung awab	Lokasi
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5					
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
						Terlaksananya pelatihan petugas lab untuk deteksi dini bumil		21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000		775.000.000	Dinas Kesehatan	
						Tenaga Bidan Yang dilatih untuk kelas ibu hamil													-	Dinas Kesehatan	
					Peningkatan upaya kesehatan ibu melahirkan dan anak														-	Dinas Kesehatan	
						Terlaksananya AMP													-	Dinas Kesehatan	Larantuka
			Cakupan ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani			terlaksananya pertemuan													-	Dinas Kesehatan	Larantuka
						Terlaksanaya kegiatan monev													-	Dinas Kesehatan	Larantuka
			Cakupan Pelayanan Ibu Nifas		Pengadaan Fanthom Persalinan, Bayi dan KB	tersedianya Phantom persalinan,bayi dan KB		4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	5 puskesmas	125.000.000		525.000.000	Dinas Kesehatan	Larantuka
					Pengadaan kit bidan	Tersedianya kit bidan		62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000		124.000.000	Dinas Kesehatan	
					Pengadaan Dopler,Reflek Patela,pita cm dan pita LILA	Tersedianya Dopler,reflek patela,Pita Cm dan Pita Lila		21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000		157.500.000	Dinas Kesehatan	
					Pengadaan gravido Gram	Tersedianya gravido gram		151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000		37.750.000	Dinas Kesehatan	
					Pengadaan Alat Deteksi Resiko Kehamilan	Tersedianya alat deteksi resiko kehamilan		21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900		4.999.500	Dinas Kesehatan	
					Peningkatan upaya kesehatan Remaja															Dinas Kesehatan	
						8 kali Jumlah orientasi/sosialisasi pelayanan kesehatan bagi remaja yang dilakukan	0	0	0	2 kali	120.842.000	2 kali	120.842.000	2 kali	120.842.000	2 kali	120.842.000	8 kali	483.368.000	Dinas Kesehatan	Larantuka
						21 puskesmas yang difasilitasi menjadi puskesmas PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja)				21 pusk yang melakukan kaji banding ke kupang dan 3 pusk	319.000.000	6 pusk	240.000.000	6 pusk	240.000.000	6 pusk	240.000.000	21 puskesm	1.039.000.000	Dinas Kesehatan	wilayah puskesmas
						4 kali jumlah Sosialisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan Bagi Remaja Luar Sekolah				1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	4 kali	1.520.000.000	Dinas Kesehatan	wilayah puskesmas
						4 dokumen monitorng dan evaluasi pelayanan kesehatan peduli remaja	0	0	0	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	40 sekolah	1.296.000.000	Dinas Kesehatan	wilayah puskesmas
	Meningkatnya Pengendalian Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular	Menurunkan Kasus Penyakit Tidak Menular			Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Kasus Penyakit Tidak Menular	70%	66%	135.000.000	62%	170.000.000	58%	170.000.000	54%	170.000.000	50%	170.000.000		815.000.000		
					Pengustan Pengelolaan Penyakit Tidak Menular (PTM)				66.000.000		50.000.000		116.000.000		50.000.000		116.000.000				
			Menurunnya penderita hipertensi			21 Jumlah Pengelolah PTM yang mengikuti pelatihan		21 orang				21 orang				21 orang			-		
						250 Jumlah kader posbindu PTM yang mengikuti pelatihan				50 orang		50 orang		50 orang		50 orang			-		
			menurunnya penderita Diabetes Melitus dari		Sosialisasi PTM & Keswa	500 jumlah masyarakat yang mengikuti sosialisasi		100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000		500.000.000		
						5 kelompok yang dikampanyekan		1 kelompok		1 kelompok		1 kelompok		1 kelompok		1 kelompok			-		
					Pemeriksaan IVA Test	2100 orang yang diperiksa	700			420 orang	35.000.000	420 orang	35.000.000	420 orang	35.000.000	420 orang	35.000.000		140.000.000		
					Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Dokumen monev yang dihasilkan		1 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000		175.000.000		
					TOTAL				42.848.842.330		86.300.942.350		97.803.463.350		82.117.046.850		90.776.731.350		395.855.726.230		

Dipindai dengan CamScanner

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran		Kode RPJMD	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD		SKPD Penanggung jawab	Lokasi
								Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Tahun 5					
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
						Terlaksananya pelatihan petugas lab untuk deteksi dini bumil		21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000	21 puskesmas	155.000.000		775.000.000	Dinas Kesehatan	
						Tenaga Bidan Yang dilatih untuk kelas ibu hamil													-	Dinas Kesehatan	
					Peningkatan upaya kesehatan ibu melahirkan dan anak														-	Dinas Kesehatan	
						Terlaksananya AMP													-	Dinas Kesehatan	Larantuka
			Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani			terlaksananya pertemuan													-	Dinas Kesehatan	Larantuka
						Terlaksananya kegiatan monev													-	Dinas Kesehatan	Larantuka
			Cakupan Pelayanan Ibu Nifas		Pengadaan Fanthom Persalinan, Bayi dan KB	tersedianya Phantom persalinan,bayi dan KB		4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	4 puskesmas	100.000.000	5 puskesmas	125.000.000		525.000.000	Dinas Kesehatan	Larantuka
					Pengadaan kit bidan	Tersedianya kit bidan		62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000	62 kit bidan	24.800.000		124.000.000	Dinas Kesehatan	
					Pengadaan Dopler,Reflek Patela,pita cm dan pita LILA	Tersedianya Dopler,reflek patela,Pita Cm dan Pita Lila		21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000	21 paket	31.500.000		157.500.000	Dinas Kesehatan	
					Pengadaan gravido Gram	Tersedianya gravido gram		151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000	151 buah	7.550.000		37.750.000	Dinas Kesehatan	
					Pengadaan Alat Deteksi Resiko Kehamilan	Tersedianya alat deteksi resiko kehamilan		21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900	21 paket	999.900		4.999.500	Dinas Kesehatan	
					Peningkatan upaya kesehatan Remaja															Dinas Kesehatan	
						8 kali Jumlah orientasi/sosialisasi pelayanan kesehatan bagi remaja yang dilakukan	0	0	0	2 kali	120.842.000	2 kali	120.842.000	2 kali	120.842.000	2 kali	120.842.000	8 kali	483.368.000	Dinas Kesehatan	Larantuka
						21 puskesmas yang difasilitasi menjadi puskesmas PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja)				21 pusk yang melakukan kaji banding ke kupang dan 3 pusk	319.000.000	6 pusk	240.000.000	6 pusk	240.000.000	6 pusk	240.000.000	21 puskes	1.039.000.000	Dinas Kesehatan	wilayah puskesmas
						4 kali jumlah Sosialisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan Bagi Remaja Luar Sekolah				1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	1 kali	380.000.000	4 kali	1.520.000.000	Dinas Kesehatan	wilayah puskesmas
						4 dokumen monitorng dan evaluasi pelayanan kesehatan peduli remaja	0	0	0	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	10 sekolah	324.000.000	40 sekolah	1.296.000.000	Dinas Kesehatan	wilayah puskesmas
	Meningkatnya Pengendalian Kasus Penyakit Menular dan Tidak Menular	Menurunkan Kasus Penyakit Tidak Menular			Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Kasus Penyakit Tidak Menular	70%	66%	135.000.000	62%	170.000.000	58%	170.000.000	54%	170.000.000	50%	170.000.000		815.000.000		
					Penguatan Pengelolaan Penyakit Tidak Menular (PTM)				66.000.000		50.000.000		116.000.000		50.000.000		116.000.000				
			Menurunnya penderita hipertensi			21 Jumlah Pengelolah PTM yang mengikuti pelatihan		21 orang				21 orang				21 orang			-		
						250 Jumlah kader posbindu PTM yang mengikuti pelatihan				50 orang		50 orang		50 orang		50 orang			-		
			menurunnya penderita Diabetes Melitus dari		Sosialisasi PTM & Keswa	500 jumlah masyarakat yang mengikuti sosialisasi		100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000	100 orang	100.000.000		500.000.000		
						5 kelompok yang dikampanyekan		1 kelompok		1 kelompok		1 kelompok		1 kelompok		1 kelompok			-		
					Pemeriksaan IVA Test	2100 orang yang diperiksa	700			420 orang	35.000.000	420 orang	35.000.000	420 orang	35.000.000	420 orang	35.000.000		140.000.000		
					Monitoring dan Evaluasi	Jumlah Dokumen monev yang dihasilkan		1 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000	2 dokumen	35.000.000		175.000.000		
					TOTAL				42.848.842.330		86.300.942.350		97.803.483.350		82.117.048.850		90.776.731.350		395.855.726.230		

Dipindai dengan CamScanner

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome)* yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

I. TUJUAN PERJANJIAN KINERJA

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kesehatan pada Tahun 2020 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Flores Timur untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur telah melaksanakan 9 program utama dengan 39 kegiatan serta 4 program pendukung dengan 22 kegiatan.

Dipindai dengan CamScanner

II. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2022

Perencanaan kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen yang baik. Rencana kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat mengecek apakah organisasi telah melaksanakan delegasi yang diamanahkan.

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan dan penetapan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi, sehingga tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Sasaran dan indikator kinerja utama yang diharapkan terwujud pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Dipindai dengan CamScanner

II. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2022

Perencanaan kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen yang baik. Rencana kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat mengecek apakah organisasi telah melaksanakan delegasi yang diamanahkan.

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan dan penetapan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi, sehingga tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Sasaran dan indikator kinerja utama yang diharapkan terwujud pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 2.3. Penetapan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2022

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
1	**Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak Serta Status Gizi**	**Angka Kematian Ibu**	102/100.000 KLH
		Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani	100
		Cakupan Pelayanan Nifas	100
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	98
		Cak. Persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai	100
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100
		Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe (90 tablet)	100
		Angka Kematian Bayi	16/1.000 KLH
		Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100
		Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN 1)	100
		Cakupan Pelayanan anak balita	100
		Cakupan Kunjungan bayi	100
		Kasus Gizi Buruk	0,1
		Cakupan Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100
		Prevalensi Kekurangan Gizi	9
		Prevalensi Stunting	28
		Cakupan Balita Mendapat KMS	100
		Cakupan Balita Ditimbang di Posyandu	100
		Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	100
		Cakupan Bayi Usia 6 Bulan yang Mendapat ASI Eksklusif	98
		Cakupan Balita 6-59 Bulan Mendapat Vitamin A	100
		Presentase Balita Kurus yang Mendapat Makanan Tambahan	100

Dipindai dengan CamScanner

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
		Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	100
		Persentase Remaja Puteri yang Mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	
		Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	100
		Cakupan Peserta KB Aktif	70
2	Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	Cakupan Desa Siaga Aktif	75
		% Posyandu Purnama + Mandiri	80
		Cakupan Rumah Tangga ber-PHBS	100
		Jumlah Desa/Kelurahan yang Melaksanakan STBM	250
		Presentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan	90
		Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	85
		Persentase Tempat-tempat Umum yang memenuhi Syarat Kesehatan	85
		Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (PTM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan	70
		Persentase Cakupan Rumah Sehat	
3.	Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Prevalensi Tuberkolosis (TB)	62
		Persentase Kesembuhan TB	100
		Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita Baru TB BTA (+)	100
		Persentase Penemuan Penderita Baru TB BTA (+)	100
		Persentase Penemuan dan pengobatan Kasus Pneumonia pada Balita	35
		Persentase Demam Darah Dengue (DBD) yang Ditangani	100
		Persentase Angka Kematian Rabies per 10.000 Penduduk	0
		Annual Parasit Insiden	0

Dipindai dengan CamScanner

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
		Persentase Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta Tanpa Cacat	2
		Angka Kesembuhan (RFT)	95
		Persentase Angka Kasus HIV yang Diobati	94
		Persentase Orang Beresiko Terinfeksi HIV yang mendapat pemeriksan HIV secara Standar	100
		Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	15
		Prevalensi Obesitas pada Penduduk Usia 18 + Tahun	80
		Prevalensi Diabetes Melitus	6
		Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Pengendalian PTM terpadu	100
		Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	100
		Persentase Perempuan usia 30-50 Tahun yang dideteksi dini Kanker Serviks dan Payudara	100
		Persentase Pelayanan Kesehatan terhadap ODGJ	100
		Persentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	100
		Cakupan Desa UCI	100
		Persentase Sinyal Kewaspadaan Dini yang direspon	100
4.	Meningkatnya Perlindungan Kesehatan bagi Seluruh Penduduk Khususnya Penduduk Miskin	Cakupan Masyarakat Miskin mendapat Pembiayaan Kesehatan	80
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	
5.	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi	100
		Cakupan Peningkatan Status Puskesmas Rawat Jalan menjadi Rawat Inap	
		Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas /Penambahan Jumlah Puskesmas	
		Penambahan Jumlah Pustu	
		Penambahan Jumlah Pusling	1

Dipindai dengan CamScanner

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
		Persentase Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta Tanpa Cacat	2
		Angka Kesembuhan (RFT)	95
		Persentase Angka Kasus HIV yang Diobati	94
		Persentase Orang Beresiko Terinfeksi HIV yang mendapat pemeriksan HIV secara Standar	100
		Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	15
		Prevalensi Obesitas pada Penduduk Usia 18 + Tahun	80
		Prevalensi Diabetes Melitus	6
		Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Pengendalian PTM terpadu	100
		Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	100
		Persentase Perempuan usia 30-50 Tahun yang dideteksi dini Kanker Serviks dan Payudara	100
		Persentase Pelayanan Kesehatan terhadap ODGJ	100
		Persentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	100
		Cakupan Desa UCI	100
		Persentase Sinyal Kewaspadaan Dini yang direspon	100
4.	Meningkatnya Perlindungan Kesehatan bagi Seluruh Penduduk Khususnya Penduduk Miskin	Cakupan Masyarakat Miskin mendapat Pembiayaan Kesehatan	80
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin	
5.	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi	100
		Cakupan Peningkatan Status Puskesmas Rawat Jalan menjadi Rawat Inap	
		Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas /Penambahan Jumlah Puskesmas	
		Penambahan Jumlah Pustu	
		Penambahan Jumlah Pusling	1

Dipindai dengan CamScanner

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
		Persentase Jumlah Kasus yang dirujuk	< 5
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	100
		Cakupan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas	100
		Cakupan Ketersediaan Peralatan Kesehatan di Puskesmas	85
6.	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Dokter Umum	42
		Jumlah Tenaga Dokter Gigi	29
		Jumlah Perawat	350
		Jumlah Bidan	345
		Jumlah Ahli Gizi	66
		Jumlah Tenaga Sanitarian	61
		Jumlah Apoteker	21
		Cakupan Tenaga Kesehatan yang mengikuti Pelatihan atau Pendidikan Formal	50
7.	Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan bagi Masyarakat	Persentase Pengawasan Mutu obat, Sediaan Farmasi dan Produk Pangan	85

Dipindai dengan CamScanner

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan adalah perwujudan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2021 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab III ini akan disajikan capaian kinerja Dinas Kesehatan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Organisasi.

A. Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari sasaran melalui instrument pertanggungjawaban secara periodik, yaitu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Acuan untuk menilai kinerja Dinas Kesehatan adalah Renstra dan Penetapan Kinerja 2021. Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas yang bersifat startegis. Dalam tahun 2021 Dinas Kesehatan menetapkan 7 sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Startegis (Renstra) tahun 2017-2022. Pencapain 7 sasaran ini tercermin dalam indikator-indikator sasaran beserta target dan realisasinya. Pencapaian Kinerja seluruh sasaran tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini (tahun 2021) dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 3.1. Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capa-ian
Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak Serta Status Gizi	**Angka Kematian Ibu**	110/100.000 KLH	149/100.000 KLH	73,8
	Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100
	Cakupan Pelayanan Nifas	100	96,6	96,6
	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	97	83,9	86,5
	Cak. Persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai	100	99	99
	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100	99,4	99,4
	Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe (90 tablet)	100	95,5	95,5
	Angka Kematian Bayi	17/1.000 KLH	11,1/1.000 KLH	153
	Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	66	66
	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN 1)	100	99,7	99,7
	Cakupan Pelayanan anak balita	100	93	93
	Cakupan Kunjungan bayi	100	87,5	87,5
	Kasus Gizi Buruk	0,3	0,4	75
	Cakupan Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100	100	100
	Prevalensi Kekurangan Gizi	10	9,1	110
	Prevalensi Stunting	30	20,9	143,5
	Cakupan Balita Ditimbang di Posyandu	100	93	93
	Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	100	80	80
	Cakupan Bayi Usia 6 Bulan yang Mendapat ASI Eksklusif	95	82,9	87,2
	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dn Setingkat	100	35	35
	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	90	34,6	38,4
	Cakupan Peserta KB Aktif	65	31,2	48

Dipindai dengan CamScanner

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan	Cakupan Desa Siaga Aktif	74	82,8	111
	% Posyandu Purnama + Mandiri	79	80,5	101,8
	Cakupan Rumah Tangga ber-PHBS	95	40,28	42,4
	Jumlah Desa/Kelurahan yang Melaksanakan STBM	220	155	70,45
	Presentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan	85	67,6	79,5
	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	80	65,7	82,1
	Persentase Tempat-tempat Umum yang memenuhi Syarat Kesehatan	80	90,5	113
	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (PTM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan	65	64,3	98,9
Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Prevalensi Tuberkolosis (TB)	65	86,85	75
	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkolosis	100	18	18
	Persentase Kesembuhan TB BTA (+)	100	20,6	20,6
	Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita Baru TB BTA (+)	100	62,5	62,5
	Persentase Penemuan Penderita Baru TB BTA (+)	95	19	20
	Persentase Penemuan dan pengobatan Kasus Pneumonia pada Balita	30	59	50.8
	Persentase Demam Darah Dengue (DBD) yang Ditangani	100	100	100
	Persentase Angka Kematian Rabies per 10.000 Penduduk	0		
	Persentase Kesakitan Diare/1000 Penduduk	60		
	Annual Parasit Insiden (API)	<1	<1	100

Dipindai dengan CamScanner

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
	Persentase Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta	100	15,3	15,3
	Persentase orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar	100	54	54
	Persentase Kasus HIV yang Diobati	93	67	72
	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	18	18,7	96
	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100	12	12
	Prevalensi Diabetes Melitus	70		
	Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	100	100	100
	Persentase Perempuan usia 30-50 Tahun yang dideteksi dini Kanker Serviks dan Payudara	85	9,8	11,5
	Persentase Pelayanan Kesehatan terhadap ODGJ	75	100	133
	Persentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	100	76,6	76,6
	Cakupan Desa UCI	95	76,4	80
	Persentase Sinyal Kewaspadaan Dini yang direspon	100	100	100
Meningkatnya Perlindungan Kesehatan bagi Seluruh Penduduk Khususnya Penduduk Miskin	Cakupan Masyarakat Miskin mendapat Pembiayaan Kesehatan	75	58	77
Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi	100	100	100
	Cakupan Peningkatan Status Puskesmas Rawat Jalan menjadi Rawat Inap			

Dipindai dengan CamScanner

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
2	3	4	5	6
	Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas /Penambahan Jumlah Puskesmas			
	Penambahan Jumlah Pustu			
	Penambahan Jumlah Pusling	1	1	100
	Persentase Jumlah Kasus yang dirujuk	<5	<5	
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	80		
	Cakupan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas	95	92	96,8
	Cakupan Ketersediaan Peralatan Kesehatan di Puskesmas	80	75	93,75
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Dokter Umum	38	33	86,8
	Jumlah Tenaga Dokter Gigi	19	2	10,5
	Jumlah Perawat	341	265	77,7
	Jumlah Bidan	340	368	108
	Jumlah Tenaga Gizi	58	33	56,9
	Jumlah Tenaga Sanitarian	60	60	100
	Jumlah Apoteker	17	16	94
	Cakupan Tenaga Kesehatan yang mengikuti Pelatihan atau Pendidikan Formal	45		
Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan bagi Masyarakat	Persentase Pengawasan Mutu obat, Sediaan Farmasi dan Produk Pangan	80	56	70

Dari tabel 3.1 terlihat bahwa kinerja dari Dinas Kesehatan yang diukur dari pencapaian indikator kinerja dibandingkan dengan target sebagian sudah tercapai dan sebagian belum tercapai.

Pada sasaran pertama, **Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak serta Status Gizi** dengan indikator utamanya pada Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan angka Kasus Gizi Buruk. Pada Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) hasil yang diperoleh tahun 2021 belum tercapai dimana capaian Angka Kematian Ibu yaitu 149/100.000 KLH dari target 110/100.000 KLH dengan jumlah kematian ibu sebanyak 6 orang. Penyebab kematian ibu masih saja terjadi dapat dilihat dari Indikator-indikator yang pendukung pencapaian AKI seperti

Dipindai dengan CamScanner

pelaksanaan ANC yang terlihat dari indikator cakupan kunjungan Ibu Hamil (K4) yang tidak semua dilakukan dengan pencapaian 83,9% dari target. Dari 4.093 ibu hamil yang ada di Kabupaten Flores Timur hanya 3.433 ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 ke Fasilitas Kesehatan. Indikator ini dapat menurunkan AKI karena dengan adanya kunjungan sebanyak 4 kali (K4) maka ibu hamil dapat dideteksi secara dini adanya masalah atau gangguan atau kelainan dalam kehamilannya dan dilakukan penanganan secara cepat dan tepat. Untuk indikator Cakupan Ibu Hamil mendapat Tablet Fe (90 tablet) pencapaiannya masih 95,5 % dari target 100 %. Jumlah ibu hamil yang mendapat tablet Fe sebanyak 3.910 ibu hamil dari 4.093 ibu hamil. Indikator persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pencapaiannya 99 % dari target 100%. Dari 4.084 ibu Bersalin, 4.042 ibu bersalin yang melakukan persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai. Indikator persalinan Faskes menjadi penting karena penyebab kematian ibu di Indonesia khusus di Kabupaten Flores Timur sebagian besar disebabkan oleh karena pendarahan dan infeksi pada saat persalinan. Indikator Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki Kompetensi Kebidanan pencapaiannya 99,4 % dari target 100%. Dari 4.084 ibu bersalin, 23 ibu bersalin yang persalinannya tidak ditolong oleh tenaga kesehatan. Beberapa indikator di atas yang berperan dalam pencapaian Angka Kematian Ibu. Terlihat bahwa semua indikator pendukung tidak mencapai target.

Pada Angka Kematian Bayi (AKB) pencapaian melebihi target yang ditetapkan yaitu 11,1/1.000 KLH dari 17/1.000 KLH dengan jumlah kematian bayi 45 orang dari 4.022 KLH. Indikator-indikator pendukung yang mempengaruhi pencapaian target AKB ini seperti cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani sebesar 100 %, cakupan kunjungan neonatal 100 %, dan cakupan kunjungan bayi hanya 61,3 %. Walaupun melebihi dari target yang ditetapkan namun jumlah kematian bayi masih cukup tinggi sehingga perlu berbagai upaya seperti melakukan pemeriksaan bayi/neonatus yang lebih berkualitas pada saat kunjungan neonatal dan kunjungan bayi.

Pada Kasus Gizi Buruk untuk tahun 2021 penemuan kasus sebanyak 71 balita atau 0,4 % dari 17.661 balita yang ditimbang. Capaian ini masih dibawah target yang ditetapkan yaitu 0,3 %. Indikator gizi lainnya seperti Prevalensi Stunting capaiannya melebihi target yaitu 20,9 % dari target 30 % dengan jumlah balita stunting sebanyak 3.691 balita. Permasalahan gizi dipengaruhi oleh Indikator-indikator pendukung seperti cakupan balita ditimbang di posyandu 93 %, bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD) 80 %, dan cakupan bayi usia 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif 82,9 %. Indikator pendukung ini belum mencapai target yang ditetapkan.

Pada Sasaran Kedua, **Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan,** indikator-indikator yang mendukung sasaran kedua yang menggambarkan kinerja Dinas Kesehatan sebagian sudah tercapai dan sebagian belum tercapai. Untuk cakupan desa siaga aktif

Dipindai dengan CamScanner

pancapaian sudah melebihi target yaitu 82,8 % dari 74 %. Dari 222 desa yang ada di Kabupaten Flores Timur, sebanyak 184 desa yang aktif desa siaganya. Pada indikator Posyandu Purnama dan Mandiri untuk mengetahui keaktifan posyandu dari 561 posyandu yang ada di Kabupaten Flores Timur sebanyak 452 (80,5 %) posyandu sudah menjadi posyandu yang aktif. Dilihat dari target tahun 2021 yaitu 79 % maka pencapaian sudah melebihi target. Untuk indikator Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM capaiannya 100 % dimana semua desa sudah menjalankan tahapan STBM untuk nantinya bisa dideklarasikan sebagai desa STBM. Dari 250 desa/kelurahanyang ada di Kabupaten Flores Timur sebanyak 155 desa/kelurahan yang terdeklarasi sebagai desa/kelurahan STBM. Untuk indikator Desa STBM ini belum mencapai target yang ditetapkan yang seharusnya adalah 220 desa/kelurahan STBM sehingga capaian kinerja baru mencapai 72,5 % Oleh karena itu perlu upaya yang lebih lagi khusus dalam merubah pola perilaku hidup masyarakat yang memang tidak mudah.

Pada Sasaran Ketiga, **Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular,** indikator-indikator yang mendukung sasaran pada pengendalian penyakit menular maupun penyakit tidak menular sebagian sudah mencapai target dan sebagian belum mencapai target. Indikator pada Penyakit Menular seperti Penemuan penderita baru TB BTA (+) pencapaiannya masih jauh dibawah target yang ditetapkan yaitu 19 % dari target 95 % dengan jumlah kasus yang ditemukan 175 kasus dari perkiraan 907 kasus. Semua kasus yang ditemukan diobati 100%. Walaupun diobati 100 % namun pada indikator angka keberhasilan pengobatan penderita baru TB BTA (+) baru mencapai 62,5 % dengan kesembuhan 20,6 %. Sedangkan sisa penderita masih dalam proses pengobatan. Indikator presentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapat pelayanan HIV sesuai standar pencapaiannya 54 % dari target 100 % dimana dari 8.822 sasaran pada beberapa kelompok resiko baru terdapat 4.783 sasaran yang dilayani. Sedangkan pada indikator kasus HIV yang diobati capaiannya baru 67 % dari target 93 %, 168 orang yang diobati dari 251 kasus HIV. Untuk kasus penyakit menular lainnya seperti pada indikator DBD yang ditangani capaiannya 100 % dimana semua kasus DBD yang ditemukan semuanya ditangani. Indikator untuk Penyakit malaria yaittu API (Annual Parasit Insiden) pencapaiannya sudah sesuai target dimana hasilnya kurang dari 1 (>1) atau 0,6 dengan jumlah kasus sebanyak 156 kasus. Pada indikator imunisasi yang mendukung pengendalian penyakit menular pada indikator anak usia 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap capaiannya masih dibawah target yaitu 76,6 % dari 100 %. Jumlah bayi yang diimunisasi lengkap sampai pada imunisasi Campak di Tahun 2021 adalah 3.982 bayi.

Kinerja Dinas Kesehatan pada indikator Penyakit Tidak Menular sebagian tercapai dan sebagian belum tercapai. Pada indikator prevalensi Tekanan Darah Tinggi capaiannya 18,7 % target 18 %. Ini berarti capaiannya masih dibawah target yang sudah ditetapkan dengan jumlah penderita

Dipindai dengan CamScanner

hipertensi 5,515 dari perkiraan 38.989 jiwa. Diharapkan jumlah hipertensi bisa terus menurun di tahun-tahun berikutnya sesuai dengan target yang ditetapkan. Untuk Diabetes Melitus pencapaiannya masih dibawah target 70 % dengan jumlah kasus 671 jiwa dari perkiraan 1.028 jiwa. pada indikator perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara dengan melakukan pemeriksaan capaian masih jauh dibawah target yaitu 9,8 % dari target 85 %. Untuk pelayanan kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) sudah melebihi target yaitu 98,8 % dari target 75 %. Di Kabupaten Flores Timur tahun 2021 terdapat 438 sasaran ODGJ berat dan yang terlayani sudah 433 orang.

Pada Sasaran Keempat, **Meningkatnya Perlindungan Kesehatan bagi Seluruh Penduduk Khususnya Penduduk Miskin,** indikator yang mendukung yaitu cakupan masyarakat miskin mendapat pembiayaan kesehatan yang pencapaiannya baru 58 % dari target 75 % dengan jumlah masyarakat Flores Timur yang dibiayai jaminan kesehatannya sebesar 172.839 jiwa.

Pada Sasaran Kelima, **Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**, indikator-indikator yang mendukung sasaran hampir mencapai target. Ada beberapa indikator yang menjadi target di tahun 2020 seperti Puskesmas yang terakreditasi dengan capaian 100 % yaitu sudah 21 puskesmas terakreditasi dari 21 puskesmas. Untuk Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan belum sepenuhnya sesuai kebutuhan di 21 Puskesmas dengan ketersediaan 92 % dari target 95 %. Sedangkan ketersediaan Peralatan Kesehatan di Puskesmas capaiannya baru 75 %.

Pada Sasaran Keenam, **Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan,** indikator-indikator yang mendukung sasaran masih banyak yang belum tercapai seperti pada ketersediaan Tenaga Dokter Umum, Dokter Gigi dan Tenaga Gizi yang jumlahnya masih kurang di Kabupaten Flores Timur.

Pada Sasaran Ketujuh, **Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan bagi Masyarakat**, capaian kinerja 56 % dari target 80 %. Dari 140 industri rumah tangga pangan dan obat tradisional, Varianfar yang didata oleh Dinas Kesehatan sudah 46 IRTP dan Varianfar yang diawasi, diberikan penyuluhan dan memiliki sertifikat kemananan pangan.

Dipindai dengan CamScanner

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Realisasi Kinerja / Capaian Kinerja dari Tahun 2018 – Tahun 2022
(dapat dilihat pada lampiran 4)

Capaian kinerja jika dibandingkan tahun ini dan tahun sebelumnya beberapa mengalami peningkatan tetapi beberapa juga yang capaiannya menurun.

Pada Sasaran Pertama yaitu Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak serta Status Gizi dengan Indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Satus Gizi terlihat bahwa untuk AKI tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020 terjadi kenaikan yaitu 121/100.000 KLH di tahun 2020 meningkat menjadi 149/100.000 KLH di tahun 2021. Dengan jumlah kematian ibu di tahun 2020 sebanyak 5 orang meningkat menjadi 6 kematian ibu di tahun 2021. Jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya kematian ibu mengalami fluktuatif naik turun setiap tahunnya. Untuk Angka Kematian Bayi jika dibandingkan dengan tahun 2020 maka di tahun 2021 terjadi peningkatan dari 9,8/1.000 KLH menjadi 10,9/1.000 KLH dengan jumlah kematian bayi meningkat dari 36 orang menjadi 44 orang. Pada angka kematian bayi trend yang terjadi di tiga tahun terkahir ini fluktuatif. Diharapkan akan menurun sampai pada kondisi akhir RPJMD sesuai target yang telah ditetapkan. Pada indikator kasus gizi buruk capaian pada tahun 2021 meningkat jika dibandingkan tahun 2020 maupun tahun sebelumnya dikarenakan cara perhitungan yang berbeda sehingga jumlah penemuan kasus gizi buruk menjadi semakin tinggi yang seharusnya jumlahnya tidak berbeda jauh dengan tahun 2019 maupun tahun 2018.

Pada Sasaran kedua Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan, dengan indikator utama yaitu cakupan desa siaga aktif, Posyandu Purnama dan Mandiri serta desa/kelurahan yang melaksanakan STBM. Terlihat bahwa capaian kinerja dari indikator-indikator tersebut di tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 maka beberapa indikator mengalami peningkatan capaian tetapi ada juga yang menurun.

Pada sasaran ketiga Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular , dari indikator yang ada belum menunjukan secara jelas perkembangan kinerja Dinas Kesehatan di 3 tahun terakhir ini karena capaian dari setiap indikator yang fluktuatif, kadang meningkat dan menurun di tiga tahun ini. Tetapi secara umum bahwa hasil kinerja di tahun 2021 ini jika dibandingkan dengan tahun 2020 belum jauh berbeda. Faktor pandemi covid-19 menjadi penyebab kurang fokusnya tenaga kesehatan untuk menjalankan program kesehatan lainnya

Dipindai dengan CamScanner

karena fokus utama yang ditujukan untuk penanganan dan pencegahan penyebaran virus corona.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

   Tabel 3.3 Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2019 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra
   (dapat dilihat pada lampiran 5)

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan

   Hambatan dan masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

   1. Jumlah tenaga yang belum memadai terutama pada daerah yang sulit dijangkau.
   2. Faktor prilaku masyarakat yang tidak serta merta mengadopsi semua pesan yang diberikan oleh petugas kesehatan.
   3. Kurangnya alokasi anggaran sehingga sehingga banyak hal yang direncanakan namun tidak terakomodir dalam anggaran.

   Strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan adalah :

   1. Menambah tenaga kesehatan terutama Tenaga Dokter dan Ahli Gizi dan Pemerataan Tenaga Kesehatan khususnya pada daerah-daerah yang sulit dijangkau.
   2. Meningkatkan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), baik langsung maupun tidak langsung melalui lisan maupun media cetak dan elektronik.
   3. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang Kesehatan
   4. Meningkatkan koordinasi Lintas sektor mulai dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
   5. Meningkatkan Efektifitas Anggaran yang ada untuk kegiata-kegiatan prioritas.

Dipindai dengan CamScanner

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja.

A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Rp. 50.934.067.350, Realisasi : Rp. 49.195.926.843,- (96,58 %) yang terdiri dari kegiatan :

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Rp. 25.000.000, Realisasi : Rp. 24.994.000,- (99,98 %) yang terdiri dari sub kegiatan :

a. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, Realisasi Rp. 24.994.000,- dari target Rp. 25.000.000,- (99.98 %). Keluaran : Terlaksananya koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja Dinas Kesehatan, Hasil yang diperoleh yaitu adanya dokumen capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja Dinas Kesehatan (100%).

2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Rp. 49.999.023.314,-. Realisasi: Rp. 48.403.890.593,- (96,8 %) yang terdiri dari sub kegiatan :

a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN. Realisasi : Rp. 48.345.980.593,- dari target Rp. 49.925.463.314,- (96,8 %). Keluaran : Terlaksananya penyediaan gaji dan tunjangan ASN selama 12 bulan. Hasil yang diperoleh yaitu Tersedianya gaji dan tunjangan untuk ASN Dinas Kesehatan selama 12 bulan dari target 12 bulan (100%).

b. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD. Realisasi : Rp. 57.910.000,- dari target Rp. 75.360.000,- (78,72 %). Keluaran : Terlaksananya penatausahaan dan verifikasi keuangan SKPD selama 12 bulan. Hasil : Tersedianya jasa penatausahaan dan verifikasi keuangan pada Dinas Kesehatan selama 12 bulan (100%).

3. Administrasi Umum Perangkat Daerah Rp. 110.770.396. Realisasi : Rp. 119.097.557,- (96,23 %) yang terdiri dari sub kegiatan :

a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor. Realisasi : Rp. 2.889.500,- dari target Rp. 2.890.396,- (99,97 %). Keluaran : Terlaksananya penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor. Hasil : Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor (100%).

Dipindai dengan CamScanner

b. Penyediaan Bahan Logistik Kantor, Realisasi : Rp. 35.987.000,- dari target Rp. 35.987.000,- (100 %). Keluaran : Terlaksananya penyediaan bahan logistik kantor (100%). Hasil : Tersedianya bahan logistik kantor (100%).

c. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan, Realisasi : Rp. 24.182.150,- dari target Rp. 26.000.000,- (93,01 %). Keluaran : Terlaksananya barang cetakan dan penggandaan (100%). Hasil : Terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan selama 12 bulan di Kantor Dinas Kesehatan (100%).

d. Fasilitasi Kunjungan Tamu, Realisasi : Rp. 15.000.000,- dari target Rp. 15.000.000,- (100 %). Keluaran : Terlaksananya fasilitasi kunjungan tamu (100%). Hasil : Tersedianya fasilitasi kunjungan tamu selama 12 bulan di Kantor Dinas Kesehatan (100%).

e. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD, Realisasi : Rp. 41.038.907,- dari target Rp. 43.880.000 (93,53 %). Keluaran : Terlaksananya penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi (100%). Hasil : Terpenuhinya rapat kordinasi dan konsultasi (100%).

4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 697.085.000. Realisasi Rp. 573.233.340 (82,23 %) yang terdiri dari sub kegiatan :

a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Realisasi : Rp. 3.445.970,- dari target Rp. 3.500.000 (98,46 %). Keluaran : Terlaksananya penyediaan jasa surat menyurat (100%). Hasil : Terpenuhinya pelayanan surat menyurat selama 12 bulan di Dinas Kesehatan (100%).

b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, Realisasi : Rp. 173.337.370 ,- dari target Rp. 182.985.000 (94,73%). Keluaran : Tersedianya jasa komunikasi, air dan listrik (100%). Hasil : Terpenuhinya jasa komunikasi, air dan listrik selama 12 bulan di Dinas Kesehatan (100%).

c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor, Realisasi : Rp. 396.450.000,- dari target Rp. 510.600.000 (77,64 %). Keluaran : Tersedianya jasa pelayanan umum kantor selama 12 bulan (100%). Hasil : Terpenuhinya jasa pelayanan umum kantor 12 bulan (100%).

5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 89.201.640. Realisasi Rp. 74.711.353,- (83,76 %) yang terdiri dari sub kegiatan :

a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, Realisasi : Rp. 52.626.353,- dari target Rp. 59.676.140 (88,19 %). Keluaran : Terlaksananya pemeliharaan, pajak

Dipindai dengan CamScanner

dan perizinan kendaraan dinas selama 12 bulan. Hasil : Tersedianya kendaraan dinas yang siap dipakai selama 12 bulan.

b. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya, Realisasi : Rp. 9.585.000 dari target Rp 17.025.500 (56,30 %). Keluaran : Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor. Hasil Tersedianya gedung kantor yang layak digunakan (100%).

c. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya, Realisasi : Rp. 5.000.000,- dari target Rp. 5.000.000,- (100 %). Keluaran : Terlaksananya Pemeliharaan sarana dan prasarana gedung kantor . Hasil : Tersedianya sarana dan prasarana gedung kantor yang memadai (100%).

d. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya, Realisasi : Rp. 7.500.000 ,- dari target Rp. 7.500.000,- (100 %). Keluaran : Terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor. Hasil : Tersedianya sarana dan prasarana pendukung gedung kantor yang layak (100%).

B. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Rp. 83.839.963.456,- Realisasi Rp. 55.853.212.591,- (66,62 %) yang terdiri dari kegiatan :

1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Rp. 27.903.450.513,-. Realisasi Rp. 16.951.279.213,- (60,75 %) yang terdiri dari sub kegiatan :

a. Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana pendukungnya, Realisasi : Rp. 84.850.000,- dari target Rp. 6.782.037.820,- (1,25 %). Keluaran : Terlaksananya pembangunan rumah sakit beserta sarana dan prasarana pendukungnya. Hasil : Tersedianya rumah sakit beserta sarana dan prasarana pendukungnya (100%).

b. Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan, Realisasi : Rp. 1.213.578.050,- dari target Rp. 1.215.983.810,- (99,8 %). Keluaran : Terlaksananya pembangunan rumah dinas tenaga . Hasil : Tersedianya 4 unit rumah dinas tenaga kesehatan (100 %).

c. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas, Realisasi : Rp. 593.901.700,- dari target Rp. 594.506.700,- (99,89 %). Keluaran : Terlaksananya lanjutan rehabilitasi dan pemeliharaan puskesmas (100 %). Hasil : Tersedianya 1 unit puskesmas yang layak pakai.

d. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya, Realisasi : Rp. 1.025.927.500,- dari target Rp. 1.026.500.325,- (99,9 %). Keluaran :

Dipindai dengan CamScanner

Terlaksananya Rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Hasil : Tersedianya gudang farmasi yang siap dan layak pakai (100 %).

d. Pengadaan Sarana Fasilitas Kesehatan, Realisasi Rp. 632.605.000 ,- dari target Rp. 633.355.010,- (99,88 %). Keluaran : Terlaksananya pengadaan sarana fasilitas kesehatan. Hasil : Tersedianya 1 unit mobil promosi kesehatan (100 %).

e. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Realisasi Rp. 5.474.175.553,- dari target Rp. 7.196.341.185,- (76 %). Keluaran : Terlaksananya pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan. Hasil : Tersedianya IPAL di 3 puskesmas, Prasarana air bersih di 3 puskesmas, dan penambahan ruang di 2 puskesmas yang masih dalam tahap pengerjaaan (94 %).

f. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Realisasi Rp. 2.325.350.597,- dari target Rp. 2.471.636.287,- (94,08 %). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas dan Jaringannya. Hasil : Tersedianya Alat Kesehatan sesuai kebutuhan untuk Puskesmas dan Jaringannya (100%).

g. Pengadaan Obat, Vaksin, Realisasi Rp. 2.545.839.933,- dari target Rp. 3.123.473.223,- (81,5 %). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan obat dan vaksin untuk Puskesmas dan Jaringannya. Hasil : Tersedianya obat dan vaksin sesuai kebutuhan untuk 21 Puskesmas dan jaringannya selama 12 bulan.

h. Pengadaan Bahan Habis Pakai, Realisasi Rp. 2.715.441.815,- dari target Rp. 3.518.648.711,- (77,17 %). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan bahan habis pakai untuk Puskesmas dan Jaringannya. Hasil : Tersedianya bahan habis pakai sesuai kebutuhan untuk 21 Puskesmas dan jaringannya selama 12 bulan

i. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Realisasi Rp. 339.609.065,- dari target Rp. 340.967.442,- (99,6 %). Keluaran : Terlaksananya Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan di Puskesmas. Hasil : Tersedianya Peralatan Kesehatan yang sesuai standar (100 %).

2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Rp. 55.926.513.443, Realisasi Rp. 38.891.933.878,- (69,54 %) yang terdiri dari sub kegiatan:

a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Realisasi : Rp.919.047.700 ,- dari target Rp. 1.463.409.900,- (62,8 %). Keluaran : Terlaksananya pelayanan kesehatan ibu hamil. Hasil : Terpantaunya kondisi kesehatan ibu hamil (100%).

Dipindai dengan CamScanner

b. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin, Realisasi : Rp. 2.013.149.070,- dari target Rp. 3.108.328.615,- (64,77 %). Keluaran : Terlaksananya pelayanan kesehatan ibu bersalin , Hasil : Terpantaunya kondisi kesehatan ibu bersalin (100%).

c. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir, Realisasi Rp. 479.201.300,- dari target Rp. 744.597.900,- (64,36 %). Keluaran : Terlaksananya pelayanan kesehatan bayi baru lahir. Hasil : Terpantaunya kondisi kesehatan bayi baru lahir (100%).

d. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita, Realisasi : Rp. 631.302.700,- dari target Rp. 1.091.559.700,- (57,83 %). Keluaran : Terlaksananya pelayanan kesehatan balita . Hasil : Terpantaunya kondisi kesehatan balita (100%).

e. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar, Realisasi : Rp. 189.869.700,- dari Target Rp. 281.455.700,- (67,46 %). Keluaran: Terlaksananya pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar, Hasil : Terpantaunya kondisi kesehatan anak usia pendidikan dasar (100%).

f. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif, Realisasi : Rp. 393.727.700,- dari Target Rp. 745.839.100,- (52,79 %). Keluaran : Terlaksananya pelayanan kesehatan usia produktif. Hasil : Terpantaunya kondisi kesehatan usia produktif (100 %).

g. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut, Realisasi : Rp. 504.987.000 ,- dari target Rp. 731.524.000,- (69,03 %). Keluaran: Terlaksananya pelayanan kesehatan usia lanjut. Hasil : Terpantaunya kondisi kesehatan usia lanjut (100 %).

h. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi, Realisasi : Rp. 79.225.000 ,- dari Target Rp. 130.387.500,- (60,76 %). Keluaran: Terlaksananya pelayanan kesehatan penderita hipertensi . Hasil: Terpantaunya kondisi kesehatan penderita hipertensi (100 %).

i. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus, Realisasi : Rp. 51.625.000,- dari Target Rp. 104.125.000,- (49,58 %). Keluaran : Terlaksananya pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus. Hasil : Terpantaunya kondisi kesehatan penderita diabetes melitus (100 %).

j. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat, Realisasi : Rp. 68.900.000,- dari Target Rp. 114.625.000,- (60,11 %). Keluaran : Terlaksananya pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa. Hasil : Terpantaunya kondisi kesehatan orang dengan gangguan jiwa (100 %).

k. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis, Realisasi : Rp. 149.912.400,- dari target Rp. 229.940.500 (65,20 %). Keluaran: Terlaksananya pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis. Hasil : Terpantaunya kondisi kesehatan orang terduga tuberkulosis (100 %).

Dipindai dengan CamScanner

l. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV, Realisasi : Rp. 75.415.000,- dari target Rp. 150.368.300,- (50,15 %) Keluaran: Terlaksananya pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV, Hasil : Terpantaunya kondisi kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV (100 %)

m. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana, Realisasi : Rp. 2.618.726.150 ,- dari target Rp. 8.409.366.393,- (31,14 %). Keluaran: Terlaksananya pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana. Hasil : Terpantaunya kondisi kesehatan bagi penduduk terdampak crisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana (100%).

n. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat, Realisasi : Rp. 970.000.000 ,- dari Target Rp. 1.795.367.000,- (54,04 %). Keluaran : Terlaksanananya pelayanan kesehatan gizi masyarakat. Hasil : Terpantaunya kondisi gizi masyarakat (100 %).

o. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga, Realisasi : Rp. 62.211.600,- dari target Rp. 134.119.500,- (46,39 %),-. Keluaran: Terlaksananya pelayanan kesehatan kerja dan olaraga. Hasil : Terpantaunya kesehatan pekerja dan olahraga (100 %).

p. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan, Realisasi : Rp. 535.401.300,- dari target Rp. 858.417.000,- (62,37 %). Keluaran: Terlaksananya pelayanan kesehatan lingkungan, Hasil : Terpantaunya kesehatan lingkungan (100 %).

q. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan, Realisasi : Rp. 810.360.000,- dari target Rp. 1.370.540.800,- (59,13%). Keluaran: Terlaksananya pelayanan promosi kesehatan , Hasil : Tersampaikannya informasi kesehatan kepada masyarakat (100 %).

r. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya, Realisasi : Rp. 9.875.000,- dari target Rp. 19.500.000,- (50,64 %) Keluaran : Terlaksananya pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya. Hasil : Adanya pelayanan kesehatan tradisional di masyarakat

s. Pengelolaan Surveilans Kesehatan, Realisasi : Rp. 417.906.500,- dari Target Rp. 571.539.400,- (73,12 %). Keluaran : Terlaksananya pengelolaan surveilans kesehatan . Hasil: Adanya hasil surveilans tentang kondisi kesehatan di masyarakat (100%)

t. Pengelolaan pelayanan Kesehatan orang dengan masalah Kesehatan jiwa (ODMK), Realisasi : Rp. 55.540.000,- dari target Rp.107.590.000,- (51,62 %). Keluaran :

Dipindai dengan CamScanner

Terlaksananya pelayanan Kesehatan orang dengan masalah Kesehatan jiwa(ODMK). Hasil : Terpantaunya orang dengan masalah Kesehatan jiwa (100%)

u. Pengelolaan upaya Kesehatan khusus, Realisasi : Rp. dari target Rp. 2.877.700- (%). Keluaran :- . Hasil : -

v. Pelayanan Kesehatan penyakit menular dan tidak menular, Realisasi : Rp. 1.619.045.525,- dari target Rp 2.472.196.575,- (65,49 %). Keluaran : Terlaksananya pelayanan Kesehatan penyakit menular dan tidak menular. Hasil : Adanya hasil atau informasi mengenai penyakit menular dan tidak menular di masyarakat (100%).

w. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat, Realisasi : Rp. 16.456.845.040,- dari target Rp. 16.489.899.000,- (99,80 %). Keluaran : Terlaksananya Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat sebanyak 15.000 jiwa. Hasil : Adanya Jaminan Kesehatan kepada Masyarakat sebanyak 15.000 jiwa (100%).

x. Operasional Pelayanan Puskesmas, Realisasi : Rp. 9.155.793.460,- dari Target 13.468.347.960,- (67,98 %). Keluaran : Terlaksananya Operasional Pelayanan Puskesmas. Hasil : Lancarnya pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas (100%).

y. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota, Realisasi : Rp. 623.578.400,- dari Target 1.330.590.900,- (46,86 %). Keluaran : Terlaksananya tahapan kegiatan Akreditasi pada 10 puskesmas. Hasil : Tersedianya puskesmas yang siap disurvey dan ditingkatkan status akreditasi (50 %).

3. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi Rp. 9.999.500, Realisasi Rp. 9.999.500 yang terdiri dari sub kegiatan :

a. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan, Realisasi : Rp.9.999.500 dari Target Rp. 9.999.500,- (100 %). Keluaran : Terlaksananya Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan. Hasil : Adanya Dokumen Data dan Informasi Kesehatan (100 %).

C. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan Rp. 8.660.470.500, Realisasi Rp. 8.051.586.769,- (92,96 %) yang terdiri dari kegiatan :

1. Perencanaa Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota Rp. 8.852.160.000. Realisasi Rp. 7.986.170.000 (93,06 %) yang terdiri dari sub kegiatan :

a. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar, Realisasi : Rp. 7.986.170.000,- dari Target Rp. 8.582.160.000,- (93,06 %). Keluaran : Terlaksananya Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar. Hasil : Terpenuhinya Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar di puskesmas dan jaringannya

Dipindai dengan CamScanner

2. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Rp. 78.310.500,-. Realisasi Rp. 65.416.769,- (83,54 %) dengan sub kegiatan :

a. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, Realisasi : Rp. 65.416.769,- dari Target Rp. 78.310.500,- (83,54 %). Keluaran : Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. Hasil : Tersedianya Sumber Daya Manuasia Kesehatan yang bermutu dan berkompeten.

D. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman Rp. 469.108.500,-. Realisasi : Rp. 257.290.900,- (54,85 %) yang terdiri dari kegiatan :

1. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga Rp. 469.108.500,- Realisasi Rp. 257.290.900,- (54,85 %) yang terdiri dari sub kegiatan :

a. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga, Realisasi : Rp. 257.290.900,- dari Target Rp. 469.108.500,- (54,85 %). Keluaran : Terlaksananya Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga. Hasil : Tersedianya Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT.

B. REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan APBD Tahun 2021 pada Dinas Kesehatan dapat dilihat pada poin kinerja kegiatan tersebut di atas. Realisasi Pendapatan pada Tahun 2021 sebesar Rp. 2.194.908.556.,- (79,2 %) dari target Rp.2.770.800.000,-. Realisasi pendapatan ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang realisasinya sebesar Rp.1.924.523.693 ,- (85,5 %). Untuk Belanja realisasi secara keseluruhan pada Tahun 2021 sebesar 78,77 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 87,06 % maka realisasi belanja mengalami penurunan sebesar 8,29 %. Realisasi anggaran pada tahun 2021 ini tidak mencapai 100% disebabkan karena beberapa program /kegiatan

Dipindai dengan CamScanner

tidak semua terealisasi yaitu seperti pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang capaiannya masih rendah.

Dipindai dengan CamScanner

BAB IV
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada tahun 2021 Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur telah melaksanakan salah satu kewajiban perundang-undangan yaitu menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja yang menguraikan tentang keberhasilan dan kegagalan Dinas Kesehatan dalam mengelola Sumber Daya. Sebagaimana telah dijelaskan di muka bahwa Dinas Kesehatan menetapkan 7 sasaran dan 78 indikator sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2017-2022.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja indikator sasaran tersebut adalah sebesar 91 %. Kondisi ini menunjukan bahwa kinerja Dinas Kesehatan sudah baik, walaupun ada beberapa indikator yang belum mencapai target yang telah ditetapkan namun banyak indikator yang telah melampaui target sehingga sangat mempengaruhi besarnya persentase tingkat capaiannya. Disamping keberhasilan yang telah diraih, masih terdapat beberapa hal yang memerlukan pembenahan.

Hambatan dan masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

1. Jumlah tenaga yang belum memadai terutama pada daerah yang sulit dijangkau.
2. Faktor prilaku masyarakat yang tidak serta merta mengadopsi semua pesan yang diberikan oleh petugas kesehatan.
3. Kurangnya alokasi anggaran sehingga sehingga banyak hal yang direncanakan namun tidak terakomodir dalam anggaran.

Strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan adalah :

1. Menambah tenaga kesehatan terutama Tenaga Dokter dan Ahli Gizi dan Pemerataan Tenaga Kesehatan khususnya pada daerah-daerah yang sulit dijangkau.
2. Meningkatkan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), baik langsung maupun tidak langsung melalui lisan maupun media cetak dan elektronik.
3. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang Kesehatan
4. Meningkatkan koordinasi Lintas sektor mulai dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
5. Meningkatkan Efektifitas Anggaran yang ada untuk kegiata-kegiatan prioritas.

Dipindai dengan CamScanner

B. SARAN TINDAK LANJUT

Keberhasilan Pembangunan Kesehatan bukan hanya ditentukan oleh Program/Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan namun juga tergantung pada semua pihak. Oleh karena itu sangat diharapkan Peningkatan koordinasi dan kerja sama lintas program dan lintas sektor.

Sangat disadari bahwa informasi yang disajikan dalam LAKIP ini belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan dan keterbatasan karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan LAKIP dimasa yang akan datang.

Larantuka, Januari 2022

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur

dr. Agustinus Ogie Silimalar
Pembina Tk. I
NIP. 19790815 200604 1 013

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 1

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2021

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi (%)	% Capaian
2	3	4	5	6
Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak serta Status Gizi	**Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)**	110/100.000 KLH	**149/100.000 KLH**	73,8
	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	97	83,9	86,5
	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100	100	100,0
	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100	99,4	99,4
	Cakupan Pelayanan Nifas	100	96,6	96,6
	Presentase Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100	99,00	99,0
	Cakupan Ibu Hamil mendapat Tablet Fe 90 tablet	100	95,5	95,5
	Angka Kematian Bayi (per 1.000 KH)	17/1.000 KLH	**11.1/1.000 KLH**	156,0
	Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	66	66,0
	Cakupan Pelayanan anak balita	100	93	93,0
	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	100	99,7	99,7
	Cakupan Kunjungan Bayi	100	87,5	87,5
	Kasus Gizi Buruk	0,2	**0,4**	50,0
	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100	100,0
	Prevalensi Kekurangan Gizi	10	9,1	109,9
	Prevalensi Stunting	30	20,9	69,7
	Cakupan Balita ditimbang di Posyandu	100	93	93,0
	Persentase Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	100	80	80,0
	Cakupan Bayi usia 6 Bulan yang mendapat ASI eksklusif	95	82,9	87,3
	Cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat	100	35	35,0
	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	90	34,6	38,4
	Cakupan peserta KB aktif	65	31,2	48,0
Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan	Cakupan Desa Siaga Aktif	74	82,8	111,9
	% Posyandu Pusmama + mandiri	79	80,5	101,9
	Cak Rumah Tangga Ber PHBS	95	40,2	42,3
	Jumlah Desa/ Kelurahan yang melaksanakan STBM	220	155	70,5
	Presentase Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan	85	67,6	79,5
	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	80	65,7	82,2
	Persentase Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan	80	90,5	113,2
	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat Kesehatan	65	64,3	99,0
Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Prevalensi Tuberkolosis (TB)	65	86,85	133,6
	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkolosis	100	18,00	18,0
	Presentase Kesembuhan TB	100	20,6	20,6
	Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita Baru TB BTA (+)	100	62,5	62,5
	Persentase Penemuan Penderita Baru TB BTA (+)	95	19,00	20,0
	Persentase Penemuan dan Pengobatan Kasus Pneumonia pada Balita	30	59	196,7
	Persentase Demam Berdarah Dengue (DBD) yang Ditangani	100	100	100,0
	Persentase Angka Kematian Rabies per 10.000 Penduduk	0		100,0
	Persentase Kesakitan Diare/1000 Penduduk	60		#DIV/0!
Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Annual Parasit Insiden (API)	<1	<1	100,0
	Persentase Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta	100	15,3	15,3
	Angka Kesembuhan (RFT)	90		0,0
	Persentase Kasus HIV yang diobati	93	67	72,0
	Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar	100	54	54,0
	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	18	18,7	96,3
	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100	12	12,0
	Prevalensi Obesitas pada Penduduk Usia 18+ Tahun	25		#DIV/0!
	Prevalensi Diabetes Melitus	15		#DIV/0!
	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100	52,9	52,9

Dipindai dengan CamScanner

	Meningkatnya perlindungan kesehatan bagi seluruh penduduk khususnya penduduk miskin	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	100	100	100,0
		Persentase Perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini Kanker Serviks dan Payudara	85	9,8	11,5
		Persentase pelayanan kesehatan terhadap ODGJ	75	100	133,3
		Presentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	100	81,7	81,7
		Cakupan desa UCI	95	76,4	80,4
		Persentase Sinyal Kewaspadaan Dini yang direspon	100	100	100,0
		Cakupan masyarakat miskin mendapat pembiayaan kesehatan	75	58	77,3
	Meningkatkan Akses dan Mutu pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi	100	100	100,0
		Cakupan Peningakatan Status Puskesmas Rawat Jalan menjadi Rawat Inap			
		Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas/Penambahan Jumlah Puskesmas			0
		Penambahan Jumlah Pustu			0
		Penambahan jumlah pusling	1	1	100
		Persentase jumlah kasus yang dirujuk	< 5	< 5	
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	80		0,0
		Cakupan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas	95	92	96,8
		Cakupan Ketersediaan Peralatan Kesehatan di Puskesmas	80	75	93,8
	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Dokter umum	38	33	86,8
		Jumlah Tenaga Dokter Gigi	19	2	10,5
		Jumlah Perawat	341	265	77,7
		Jumlah Bidan	340	368	108,2
		Jumlah ahli Gizi	58	33	56,9
		Jumlah tenaga sanitarian	60	60	100,0
		Jumlah Apoteker	17	16	94,1
		cakupan tenaga kesehatan yang mengikuti Pelatihan atau Pendidikan Formal	45		0,0
	Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan	persentase pengawasan mutu obat, sediaan farmasi dan produk pangan	80	56	70,0

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 3.2. REALISASI/CAPAIAN KINERJA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2018 S/D TAHUN 2022

IO	Sasaran	Indikator Sasaran	Realisasi (%)			
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak serta Status Gizi	**Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)**	**221/100.000 KLH**	**70,56/100.000 KLH**	**121/100.000 KLH**	**149/100.000 KLH**
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	74,9	80	76,6	83,9
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100	100	100	100
		Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	99,4	99,6	99,4	99,4
		Cakupan Pelayanan Nifas	92,3	82	92,8	96,6
		Presentase Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	98,6	99,21	98,80	99,00
		Cakupan Ibu Hamil mendapat Tablet Fe 90 tablet	77,2	77,2	75,9	95,5
		Angka Kematian Bayi (per 1.000 KH)	**16,2/1.000 KLH**	**15,521/1.000 KLH**	**15,52/1.000 KLH**	**11.1/1.000 KLH**
		Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	100	22,8	66
		Cakupan Pelayanan anak balita	100	89,12		93
		Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	100	100	100	99,7
		Cakupan Kunjungan Bayi	93,7	74,6	61,3	87,5
		Kasus Gizi Buruk	0,49	0,5	0,3	0,4
		Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100	100	100
		Prevalensi Kekurangan Gizi	18,1	17,1	16,9	9,1
		Prevalensi Stunting	24	21,9	22,7	20,9
		Cakupan Balita ditimbang di Posyandu	88,9	89,3	92,88	93
		Persentase Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	85,22	85,22	81,9	80
		Cakupan Bayi usia 6 Bulan yang mendapat ASI eksklusif			82,3	82,9
		Cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat		95,5		35
		Pelayanan Kesehatan Usia Produktif		21,9	43	34,6
		Cakupan peserta KB aktif	45,36	46,87	35	31,2
	Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan	Cakupan Desa Siaga Aktif	63,2	88,4	76,8	82,8
		% Posyandu Pusmama + mandiri	82,1	78,25	79,7	80,5
		Cak Rumah Tangga Ber PHBS	84	84	50,8	40,2
		Jumlah Desa/ Kelurahan yang melaksanakan STBM	25	122	127	155
		Presentase Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan	70	100	71,5	67,6
		Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	65	96,3	64,59	65,7
		Persentase Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan	50	82	49,5	90,5
		Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat Kesehatan	50	55,25	76,6	64,3
	Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Prevalensi Tuberkolosis (TB)			19,90	86,85
		Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkolosis			21,10	18,00
		Presentase Kesembuhan TB	97	65	10,4	20,6
		Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita Baru TB BTA (+)	100	60,6	47,4	62,5
		Persentase Penemuan Penderita Baru TB BTA (+)		91,29	19,90	19,00

Dipindai dengan CamScanner

Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Persentase Penemuan dan Pengobatan Kasus Pneumonia pada Balita	11,65	16,9	10	59
	Persentase Demam Berdarah Dengue (DBD) yang Ditangani	100	100	100	100
	Persentase Angka Kematian Rabies per 10.000 Penduduk	0	0	0	
	Persentase Kesakitan Diare/1000 Penduduk	37,5	22,5	41	
	Annual Parasit Insiden (API)	1,3	0,2	0,04	<1
	Persentase Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta	76	53,8		15,3
	Angka Kesembuhan (RFT)	2			
	Persentase Kasus HIV yang diobati	87,2		63,2	67
	Persentase Orang yang Beresiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar		69	60	54
	Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	27	28,5	21,4	18,7
	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi			21,4	12
	Prevalensi Diabetes Melitus	14	50,8	74,1	
	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus			74,1	52,9
	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	100	100	97,6	100
	Persentase Perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini Kanker Serviks dan Payudara	0,6	6,5	12,73	9,8
	Persentase pelayanan kesehatan terhadap ODGJ	60	65	95	100
	Presentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	60,5	67,7	84,1	81,7
	Cakupan desa UCI	60,4	67,7	76,19	76,4
	Persentase Sinyal Kewaspadaan Dini yang direspon	100	100	100	100
Meningkatnya perlindungan kesehatan bagi seluruh penduduk khususnya penduduk miskin	*cakupan masyarakat miskin mendapat pembiayaan kesehatan*		61,8	61,8	58
	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin				
Meningkatkan Akses dan Mutu pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi		100	100	100
	Cakupan Peningakatan Status Puskesmas Rawat Jalan menjadi Rawat Inap		1		
	Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas/Penambahan Jumlah Puskesmas			0	
	Penamabahan Jumlah Pustu			0	
	Penambahan jumlah pusling		3	0	1
	Persentase jumlah kasus yang dirujuk				< 5
	Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional			30	
	Cakupan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas		87,5	88	92
	Cakupan Ketersediaan Peralatan Kesehatan di Puskesmas		70	72	75
Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Dokter umum			26	33
	Jumlah Tenaga Dokter Gigi			2	2
	Jumlah Perawat			364	265
	Jumlah Bidan			383	368
	Jumlah ahli Gizi			28	33
	Jumlah tenaga sanitarian			61	60
	Jumlah Apoteker			12	16
	Jumlah Asisten Apoteker				
	Jumlah SKM				
	Jumlah Analis Laboratorium				
	cakupan tenaga kesehatan yang mengikuti Pelatihan atau Pendidikan Formal			0	
Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan bagi Masyarakat	persentase pengawasan mutu obat, sediaan farmasi dan produk pangan			50	56

Dipindai dengan CamScanner

Tabel 3.2. TARGET DAN REALISASI/CAPAIAN KINERJA DINAS KESEHATAN

KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2018 S/D TAHUN 2022

NO	SASARAN	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target					Realisasi			
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak serta Status Gizi	Angka Kematian Ibu (per 100.000 KH)	140	130	120	110	102	**221**	**70,56**	**121**	**149**
		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	95	95	95	97	98	74,9	79,8	76,6	83,9
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan memiliki Kompetensi Kebidanan	100	100	100	100	100	99,4	99,6	99,4	99,4
		Cakupan Pelayanan Nifas	100	100	100	100	100	92,3	82	92,8	96,6
		Presentase Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100	100	100	1001	100	98,6	99,21	98,80	99,00
		Cakupan Ibu Hamil mendapat Tablet Fe 90 tablet	100	100	100	100	100	77,2	80	75,9	95,5
		Angka Kematian Bayi (per 1.000 KH)	20	19	18	17	16	**14**	**15,52**	**15,52**	**11,1**
		Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang ditangani	100	100	100	100	100	100	100	22,8	66
		Cakupan Pelayanan anak balita	100	100	100	100	100	100	89,12		93
		Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama (KN1)	100	100	100	100	100	100	100	100	99,7
		Cakupan Kunjungan Bayi	100	100	100	100	100	93,7	74,6	61,3	87,5
		Angka Gizi Buruk	0.5	0,4	0,3	0,2	0.1	0,49	0,5	**3**	0,4
		Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Prevalensi Kekurangan Gizi	15	13	11	10	9	18,1	17,1	16,9	9,1

Dipindai dengan CamScanner

NO	SASARAN	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target					Realisasi			
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
	Meningkatnya Kesehatan Ibu dan Anak serta Status Gizi	Prevalensi Stunting	34	32	30	30	28	24	21,9	22,7	20,9
		Cakupan Balita ditimbang di Posyandu	100	100	100	100	100	88,9	89,3	92,88	93
		Persentase Bayi Baru Lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	94	96	98	100	100	85,22	51,73	81,9	80
		Cakupan Bayi usia 6 Bulan yang mendapat ASI eksklusif	80	85	90	95	98		76,5	82,3	82,9
		Cakupan Balita 6-59 bulan mendapat Vitamin A	100	100	100	100	100	98,7	100		
		Cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat	100	100	100	100	100		95,5		35
		Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	40	50	70	90	100		21,9	43	34,6
		Cakupan peserta KB aktif	50	55	60	65	70	45,36	46,87	35	31,2
	Meningkatnya Keberdayaan Masyarakat di bidang Kesehatan	Cakupan Desa Siaga Aktif	71	72	73	74	75	63,2	88.4	76,8	82,8
		% Posyandu Pusrnama + mandiri	76	77	78	79	80	82,1	78,25	79,7	80,5
		Cak Rumah Tangga Ber PHBS	77	85	90	95	100	84	84	50,8	40,2
		Jumlah Desa/ Kelurahan yang melaksanakan STBM	110	140	186	220	250	25	122	127	155
		Presentase Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan	75	75	80	85	90	70	100	71,5	67,6
		Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih	65	70	75	80	85	65	96,3	64,59	65,7
		Persentase Tempat-Tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan	68	70	75	80	85	50	82	49,5	90,5
		Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat Kesehatan	53	55	60	65	70	50	55,25	76,6	64,3

Dipindai dengan CamScanner

NO	SASARAN	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target					Realisasi			
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
	Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Prevalensi Tuberkolosis (TB)	73	70	68	65	62			19,9	86,85
		Presentase Kesembuhan TB	95	100	100	100	100	97	65	10,4	20,6
		Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita Baru TB BTA (+)	100	100	100	100	100	100	60,6	37,4	62,5
		Persentase Penemuan Penderita Baru TB BTA (+)	85	85	90	95	100		91,29	19,9	19,00
		Persentase Penemuan dan Pengobatan Kasus Pneumonia pada Balita	15	20	25	30	35	11,65	16,9	10	59,00
		Persentase Demam Berdarah Dengue (DBD) yang Ditangani	100	100	100	100	100	100	100	100	100
		Persentase Angka Kematian Rabies per 10.000 Penduduk	0,035	0,035	0	0	0	0	0	0	
		Persentase Kesakitan Diare/1000 Penduduk	75	70	65	60	55	37,5	22,5	41	
		Annual Parasit Insiden	1	< 1	< 1	<1	0	1,3	0,2	0,04	<1
		Persentase Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta	7		5	4	2	76	53,8		15,3
		Angka Kesembuhan (RFT)	90	90	90	90	95		2		
		Persentase Kasus HIV yang diobati	90	91	92	93	94	87,2	100	60	67
		Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV sesuai standar	80	90	95	100	100		69	63	54
		Prevalensi Tekanan Darah Tinggi	25	23	20	18	15	23	28,5	21,4	18,7
	Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular	Prevalensi Diabetes Melitus	10	9	8	7	6	14	50,8	74,1	
		Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	90	100	100	100	100	100	100	100	
		Persentase Perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini Kanker Serviks dan Payudara	30	45	65	85	100	0,6	6,5	12,73	9,8
		Persentase Pelayanan Kesehatan terhadap ODGJ	30	45	65	75	100	60	65	95	100

Dipindai dengan CamScanner

NO	SASARAN	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target					Realisasi			
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
		Presentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	95	95	95	100	100	60,5	67,7	84	81,7
		Cakupan desa UCI	95	95	95	95	100	60,4	67,7	76	76,4
		Persentase Sinyal Kewaspadaan Dini yang direspon	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Meningkatnya perlindungan kesehatan bagi seluruh penduduk khususnya	cakupan masyarakat miskin mendapat pembiayaan kesehatan	60	65	70	75	80		61,8	61,8	58
	Meningkatkan Akses dan Mutu pelayanan Kesehatan	Persentase Puskesmas yang Terakreditasi	62	100	100	100	100		100	100	100
		Cakupan Peningakatan Status Puskesmas Rawat Jalan menjadi Rawat Inap		1					1	0	
		Peningkatan Pustu menjadi Puskesmas/Penambahan Jumlah Puskesmas			2					0	
		Penamabahan Jumlah Pustu		1						0	
		Penambahan jumlah pusling	3	3	2	1	1	3	3	0	1
		Persentase jumlah kasus yang dirujuk	< 5	< 5	< 5	< 5	< 5				< 5
		Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Kesehatan Tradisional	20	40	60	80	100			30	
	Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Cakupan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas	80	85	90	95	100		87,5	88	92
		Cakupan Ketersediaan Peralatan Kesehatan di Puskesmas	65	70	75	80	85		70	72	75

Dipindai dengan CamScanner

NO	SASARAN	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target					Realisasi			
			Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas SDM Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Dokter umum	23	28	33	38	42		22	26	33
		Jumlah Tenaga Dokter Gigi	3	6	12	19	29		1	2	2
		Jumlah Perawat	320	326	333	341	350		317	364	265
		Jumlah Bidan	325	330	335	340	345		322	383	368
		Jumlah ahli Gizi	40	46	52	58	66		31	28	33
		Jumlah tenaga sanitarian	57	58	59	60	61		56	61	60
		Jumlah Apoteker	5	9	13	17	21		2	12	16
		cakupan tenaga kesehatan yang mengikuti Pelatihan atau Pendidikan Formal	30	35	40	45	50		20	0	
	Meningkatnya Ketersediaan Mutu Farmasi dan Makanan bagi Masyarakat	persentase pengawasan mutu obat, sediaan farmasi dan produk pangan	65	70	75	80	85		10	50	56

Dipindai dengan CamScanner